

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2
DI SD NEGERI BANGUNREJO 2 YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2015/2016

Diajukan Kepada Dosen Pembimbing Lapangan A. M. Yusuf, M.Pd
untuk Memenuhi Tugas Akhir Praktik Pengajaran Lapangan II



Oleh

Eka Vebri Lestari
12108241175

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan individu kegiatan PPL di SD Negeri Bangunrejo 2, Bangunrejo, Kricak, Tegalrejo, Yogyakarta.

Nama : Eka Vebri Lestari
NIM : 12108241175
Jurusan/Prodi: PSD/ PGSD
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan Kegiatan PPL di SD N Bangunrejo 2 mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015
Guru Pamong,

Koordinator PPL



Sumarno, S.Pd. SD
NIP. 19571208 197804 1 001



Fitri Ari Murti, S.Pd.
NIP. -

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,



A.M. Yusuf, M.Pd
NIP. 19511217 198103 1 001

Kepala SD N Bangunrejo II,



Antonia Retno Sriningsih, M. Pd
NIP. 19560613 198503 2 005

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, dan Hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan Praktik Pembelajaran Lapangan (PPL) dengan lancar sekaligus penyusunan laporan PPL sesuai waktu yang telah ditentukan. Laporan ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas pelaksanaan PPL 2 yang telah dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2014 di SD Negeri Bangunrejo 2 sebagai bahan bukti atau persyaratan dalam menyelesaikan mata kuliah PPL.

PPL ini dapat berjalan dengan baik dan lancar berkat bantuan dari berbagai beberapa pihak yang telah memberikan bimbingan, perhatian, pengarahan, dan bantuan dalam pelaksanaan PPL. Maka dalam kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.Pd, M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. AM. Yusuf, M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan demi terlaksananya program PPL.
3. Antonia Retno Sriningsih, M.Pd. selaku Kepala SD Negeri Bangunrejo 2 yang telah memberi banyak inspirasi dan masukan-masukan untuk lebih baik ke depannya.
4. Sumarno,S.Pd, selaku Koordinator PPL SD Negeri Bangunrejo 2 yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan serta pengarahan dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini.
5. Bapak/ Ibu Guru dan pegawai SD Negeri Bangunrejo 2 yang telah mendukung secara moral dan spiritual sehingga pelaksanaan PPL ini dapat berjalan dengan lancar.
6. Teman-teman PPL PGSD dan PLB UNY 2015 atas segala kerja samanya dan dukungannya serta solidaritasnya dalam menjalankan program-program PPL ini.
7. Siswa-siswi SD Negeri Bangunrejo 2 yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam proses PPL.

8. Bapak, Ibu, kakak, adik serta keluarga di rumah yang telah memberikan semangat dan motivasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL ini jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Penyusun sadar sebagai manusia biasa dengan segala keterbatasannya tidak akan lepas dari kesalahan. Untuk itu, penyusun mengharapkan arahan dan bimbingan untuk kegiatan selanjutnya agar lebih baik serta mohon maaf apabila dalam pelaksanaan kegiatan terdapat sikap yang kurang berkenan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 18 September 2015
Penyusun

Eka Vebri Lestari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program Kegiatan PPL.....	6
BAB II KEGIATAN KKN	
A. Perencanaan.....	8
B. Pelaksanaan	8
C. Analisis Hasil	17
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	20
B. Saran	20
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN	
1. Matrik Program Pelaksanaan PPL	
2. Catatan Mingguan	
3. Rekapitulasi Dana PPL	
4. RPP	
5. Dokumentasi PPL	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Siswa SD N Bangunrejo 2	4
Tabel 2. Jadwal Praktik Mengajar Terbimbing	9
Tabel 3. Jadwal Ujian Praktik Mengajar	12

LAPORAN INDIVIDU
Praktik Pembelajaran Lapangan (PPL) Tahun Akademik 2015/2016
Di SD Negeri Bangunrejo 2 Yogyakarta
Universitas Negeri Yogyakarta
Oleh Eka Vebri Lestari

ABSTRAK

Praktik Pengajaran Lapangan (PPL) mengacu pada Undang-Undang Guru dan dosen nomor 14 Tahun 2005, khususnya yang berkenaan dengan empat kompetensi guru yakni: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL merupakan wadah bagi mahasiswa untuk menerapkan teori yang telah dipelajari sekaligus sebagai latihan mengajar secara langsung. Pelaksanaan PPL dimulai tanggal 28 Februari 2015 di SD Negeri Bangunrejo 2 Yogyakarta.

Kegiatan yang pertama kali dilakukan oleh Mahasiswa PPL adalah observasi secara fisik dan non fisik. Kegiatan ini meliputi pengamatan langsung terhadap keadaan fisik sekolah seperti pengamatan terhadap ruang kelas, kantor guru, perpustakaan serta ruang lain yang mendukung kegiatan yang berlangsung di SD Negeri Bangunrejo 2 Yogyakarta. Selain pengamatan fisik Mahasiswa PPL juga melaksanakan pengamatan non fisik yang meliputi kegiatan pembelajaran dalam kelas serta kegiatan ekstrakurikuler yang difasilitasi oleh SDN Bangunrejo 2 seperti Karawitan dan Pramuka. Dari hasil observasi Mahasiswa mendapatkan banyak informasi tentang bagaimana cara guru menyampaikan pembelajaran, bagaimana guru memaksimalkan siswa dalam belajar serta meliputi cara guru mengendalikan kelas dengan berbagai macam karakteristik siswa sehingga Mahasiswa dapat merencanakan metode pembelajaran dan menyiapkan bahan ajar yang dapat dipakai dalam pelaksanaan PPL.

PPL ini menjadikan Mahasiswa lebih dapat memahami secara langsung bagaimana menghadapi situasi yang tercipta dalam kelas sehingga dapat membentuk kelas yang kondusif dengan suasana belajar yang menyenangkan.

Kata kunci: *PPL, UNY, SDN Bangunrejo 2*

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengajaran Lapangan (PPL) mengacu pada Undang-Undang Guru dan dosen nomor 14 Tahun 2005, khususnya yang berkenaan dengan empat kompetensi guru yakni: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sehingga dalam pembentukan mahasiswa yang memiliki empat kompetensi tersebut maka setiap mahasiswa pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta wajib mengikuti kegiatan PPL. Karena mahasiswa sebagai agen perubahan diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang pendidikan, dengan tujuan dapat mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari selama pendidikan formal dalam kelas sehingga dapat disosialisasikan pada masyarakat luas.

Praktik Pengajaran Lapangan yang merupakan aktivitas kegiatan lapangan dalam bentuk praktik mengajar. Kegiatan wajib ini dilaksanakan di SD Negeri Bangunrejo 2 Yogyakarta yang berada di Bangunrejo, Kricak, Bangunrejo, Yogyakarta. Melalui hal tersebut diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan kemampuan dan mempersiapkan diri melalui pengalaman yang didapat di SD tersebut.

Pelaksanaan PPL ini dibagi atas tiga tahap yaitu tahap persiapan yang meliputi observasi pengajaran dalam kelas, analisis program kerja yang sesuai serta penentuan tanggal pelaksanaan. Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan dan evaluasi kerja, tahap ketiga yaitu tahap pelaporan dan tindak lanjut. Laporan individu merupakan laporan yang dilakukan secara individu yang menjabarkan tentang hasil kerja individu serta kelompok besar.

A. ANALISIS SITUASI

Kegiatan Praktik Pengajaran Lapangan Tahun 2015 ini dilaksanakan di SD Negeri Bangunrejo Yogyakarta. Penentuan lokasi pelaksanaan PPL ditentukan oleh LPPMP yang bertugas mengurus pelaksanaan PPL. Untuk

memperoleh informasi tentang lokasi pelaksanaan PPL maka dilaksanakan observasi yang didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Kondisi sekolah SD Negeri Bangunrejo 2 Yogyakarta

a. Kondisi Fisik Sekolah

SD Negeri Bangunrejo 2 Yogyakarta beralamat di Bangunrejo, Kricak, Tegalrejo, Yogyakarta. Secara keseluruhan kondisi fisik sekolah cukup baik. SDN Bangunrejo 2 memiliki 6 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang inklusi, 1 ruang UKS, 1 ruang laboratorium komputer, 1 ruang mushola, 1 ruang kantin, 1 ruang gudang dan 5 kamar mandi.

b. Ruang Guru

Ruangan ini merupakan ruang kantor kepala sekolah dan juga ruang guru dan ruang tata usaha. Ruangan tersebut dijadikan satu tempat karena ruang kepala sekolah masih dalam tahap renovasi. Walaupun begitu dilihat dari kondisi ruangnya, ruangan tersebut keadaannya baik. Biasanya kepala sekolah, guru dan karyawan menyelesaikan pekerjaan di dalam ruangan ini. Dalam ruangan ini terdapat perlengkapan seperti komputer, printer, almari, seperangkat meja kursi, *speaker*, dan *keyboard*.

c. Ruang Kelas

Ruang kelas di SD N Bangunrejo 2 ini berjumlah 6 ruangan. Fasilitas yang terdapat pada masing-masing kelas antara lain meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa, papan tulis (*white board*), papan pajangan, almari, buku pegangan, spidol, penghapus, media pembelajaran, alat peraga, jam dinding, LCD, dan kipas angin. Fasilitas kelas tergolong lengkap, namun, tidak sering dimaksimalkan oleh guru maupun murid dalam pembelajaran yang dilakukan, misalnya dalam penggunaan LCD.

d. Perpustakaan

Ruang perpustakaan SD Negeri Bangunrejo 2 dimanfaatkan sebagai ruang baca siswa. Rak-rak bukunya tergolong bersih namun buku yang ada didalamnya terawat dan tertata sehingga ruang ini

dapat dimanfaatkan secara optimal. Selain itu ruang perpustakaan ini kadang dimanfaatkan untuk pembelajaran siswa inklusi oleh guru pembimbing khusus atau pendidikan agama kristen.

e. Ruang Inklusi

Ruang inklusi berada tepat disamping kelas VI. Ruang ini dimanfaatkan untuk pembelajaran siswa kelas rendah yang memiliki kebutuhan khusus yang memang membutuhkan pembelajaran tambahan secara intensif.

f. Ruang Komputer

Ruang Komputer ini berada tepat disamping ruang inklusi. Di dalam ruang ini terdapat 5 perangkat komputer yang kurang terawat. Pada masa pelaksanaan PPL ruang ini tidak digunakan karena digunakan untuk ruang pekerja bangunan yang sedang bekerja membangun tanggul sungai di belakang sekolah.

g. Fasilitas UKS

Ruang UKS di SD Negeri Bangunrejo 2 ada satu tepat di dalam ruang transit kepala sekolah (ruang tamu). Fasilitas yang ada pada UKS sudah cukup lengkap dengan kotak PPPK, kursi roda, dan beberapa alat-alat kesehatan lain. Hanya saja kondisi UKS kurang terawat karena jarang terpakai.

h. Administrasi Sekolah

Administrasi dikelola oleh karyawan, guru, dan kepala sekolah.

i. Mushola

SDN Bangunrejo 2 mempunyai 1 ruang mushola. Keberadaan Mushola sudah dimanfaatkan dengan untuk sholat berjamaah. Selain itu mushola menjadi tempat pembelajaran ketika ruang kelas sedang digunakan untuk pertemuan wali murid atau kepentingan lain. Kebersihannya terjaga, hanya saja kerapiannya kurang terpelihara dengan baik.

j. Kesehatan Lingkungan

Secara keseluruhan kondisi kesehatan lingkungan SDN Bangunrejo 2 Yogyakarta cukup baik. Tempat sampah sudah cukup

memadai, hanya saja kesadaran siswa untuk membuang sampah pada tempatnya masih kurang. Terdapat 4 kran air di depan ruang kelas III, tetapi hanya ada satu kran yang hidup.

2. Potensi SD Negeri Bangunrejo 2

a. Visi dan Misi Sekolah

Visi :

- Terbentuknya siswa cerdas, terampil, dan berbudi pekerti.

Misi :

- Menciptakan suasana belajar secara disiplin dan melatih ketrampilan secara kontinyu serta membina agar menjadi siswa yang berakhlak dan bertakwa Potensi Siswa.

Tujuan

- Terwujudnya prestasi siswa berdasarkan iman dan takwa dengan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya

b. Data Siswa

Jumlah siswa SD N Bangunrejo 2 secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Data Siswa SD N Bangunrejo 2

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	I	9	6	15
2	II	8	3	11
3	III	10	6	16
4	IV	9	10	19
5	V	16	5	21
6	VI	14	8	22
Jumlah		66	38	104

Data siswa berkebutuhan khusus SD N Bangunrejo 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Ket.
		P	L		
1	I	1	-	1	HL
2	II	1	3	4	D, F, C
3	III	2	4	6	C, B, HL, HK
4	IV	6	6	12	HL, HK
5	V	2	9	11	C, HL
6	VI	3	6	9	C, HK, HL
Jumlah		15	28	43	

Data siswa terindikasi ABK dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Ket.
		P	L		
1	I	2	3	5	F, C, HK, HL
2	II	1	2	3	HK, HL
3	III	-	-	-	-
4	IV		1	1	HK
5	V	1	2	3	C, HL
6	VI	1	3	4	C, HL
Jumlah		5	11	16	

Keterangan:

B : Tunarungu, Tunawicara

C : Tunagrahita Ringan

D : Tunadaksa Ringan

F : Autis dan Sindroma Auster

HK: Kesulitan Belajar

HL: Lamban Belajar

c. Potensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tenaga pendidik dan kependidikan yang terdapat di SDN Bangunrejo 2 secara keseluruhan berjumlah 20 guru yang terdiri dari 6

guru kelas, 2 guru agama, 1 kepala sekolah, 1 guru olahraga, 5 guru pembimbing khusus, 1 guru SBK, 1 guru TIK, 1 pegawai administrasi, 1 pustakawan, dan 1 penjaga sekolah.

d. Pengembangan Diri

Pengembangan diri yang terdapat di SDN Bangunrejo 2 diantaranya: marching band, pramuka, karawitan, dan TPA. Kegiatan-kegiatan ini dibimbing oleh guru pembimbing baik dari pihak sekolah maupun mendatangkan dari luar sekolah. Pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib untuk kelas III, IV, V, dan VI. Ekstra pramuka ini dilaksanakan setiap hari Sabtu. TPA dilaksanakan untuk kelas I, II, dan III. Ekstrakurikuler TPA diampu oleh guru mengajar TPA yaitu Dwi di kelas masing masing maupun di mushola sesuai jadwal yang telah ditentukan. Ekstra drumband ini diperuntukkan bagi siswa kelas IV, V, dan VI. Ekstra karawitan dilaksanakan hari Sabtu untuk kelas IV, V, VI dengan jadwal menyesuaikan dengan jadwal pramuka.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Dalam Pelaksanaan PPL di SD Negeri Bangunrejo 2 terdiri dari beberapa tahapan antara lain:

1. Pra PPL

Pada tahap ini mahasiswa melakukan :

- a. Sosialisasi dan Koordinasi
- b. Observasi dan Identifikasi
- c. Diskusi dengan koordinator sekolah
- d. Merancang Jadwal PPL
- e. Meminta persetujuan DPL

2. Rancangan Program

Hasil dari Pra PPL digunakan untuk menyusun rancangan jadwal PPL. Rancangan Jadwal PPL di SD Negeri Bangunrejo 2 berdasarkan pada pertimbangan jadwal yang telah ditentukan di SD Negeri Bangunrejo 2.

3. Penjabaran Jadwal Pelaksanaan PPL

- a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- 1) Menentukan pembelajaran sesuai kurikulum KTSP.
 - 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, untuk praktik mengajar terbimbing, dan praktik ujian.
 - 3) Konsultasi dengan guru pamong berkaitan dengan hasil penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
 - 4) Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan untuk praktik.
- b. Praktik Mengajar Terbimbing
- 1) Mengkondisikan siswa untuk mulai belajar
 - 2) Praktik mengajar
 - 3) Memberikan evaluasi pembelajaran
 - 4) Konsultasi dengan guru pamong yang telah mengawasi proses praktik mengajar terbimbing.
- c. Melaksanakan Ujian Praktik Mengajar
- 1) Menyiapkan materi yang diberikan oleh guru pamong
 - 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
 - 3) Malaksanakan ujian praktik mengajar
 - 4) Konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan
- d. Menyusun Laporan PPL
- Menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan berdasarkan kegiatan serta program yang telah dilaksanakan.

BAB II

PERENCANAAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Perencanaan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa melakukan beberapa tahap perencanaan atau tahap persiapan kegiatan sebagai berikut.

1. Melakukan kegiatan observasi pembelajaran
2. Menyusun jadwal praktik terbimbing.
3. Melakukan konsultasi dengan guru pamong tentang jadwal yang disusun.
4. Meminta standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, serta materi yang akan diajarkan.
5. Konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media yang akan digunakan dengan guru kelas.
6. Masing-masing praktikan mengajar pada tiap kelas yang ada dengan materi sesuai Kurikulum KTSP.

B. Pelaksanaan Kegiatan PPL

Kegiatan praktik mengajar yang dilakukan yaitu praktik mengajar terbimbing dan ujian. Perinciannya adalah sebagai berikut.

1. Praktik mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan 4 kali dengan 4 RPP. Pelaksanaan praktik terbimbing dimulai dari tanggal 11 Agustus 2015. Kelas yang digunakan adalah dari kelas II sampai kelas V.

Praktik mengajar terbimbing meliputi mata pelajaran eksak dan non eksak yang terdiri dari 5 mata pelajaran antara lain Matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, dan PKn sesuai dengan Kurikulum KTSP yaitu pembelajaran terpadu untuk kelas tinggi dan tematik untuk kelas rendah. Adapun praktik mengajar terbimbing yang telah dilaksanakan sebagai berikut.

a. Jadwal praktik mengajar terbimbing

Tabel 2. Jadwal Praktik Mengajar Terbimbing

No	Hari, Tanggal	Kelas	Tema/Mata Pelajaran
1	Kamis, 13 Agustus 2015	IV	Matematika
2	Selasa, 18 Agustus 2015	III	Pengalamanku (Bahasa Indonesia dan PKn)
3	Senin, 24 Agustus 2015	V	Matematika
4)	Senin, 28 Agustus 2015	V	IPS

Adapun rincian kegiatan praktik terbimbing sebagai berikut.

1) Praktik Terbimbing Ke-1

Hari, Tanggal	:	Kamis, 15 Agustus 2015
Kelas/ Semester	:	IV/ 1
Mata Pelajaran	:	Matematika
Alokasi Waktu	:	3 x 35 menit
Standar Kompetensi	:	1. Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah
Kompetensi Dasar	:	1.1 Mengidentifikasi sifat-sifat operasi hitung
Indikator	:	1. Menunjukkan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan bulat 2. Membuktikan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan bulat 3. Menggunakan operasi hitung dengan sifat asosiatif, distributif, dan komutatif
Materi Pokok	:	Operasi Hitung pada Bilangan Bulat dengan Menggunakan Sifat Komutatif, Asosiatif, dan Distributif

2) Praktik Terbimbing Ke-2

Hari, Tanggal	:	Selasa, 18 Agustus 2015
Kelas/ Semester	:	III/ 1
Tema	:	Pengalamanku
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia, PKn
Alokasi Waktu	:	3 x 35 menit
Standar Kompetensi	:	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>1. Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/ saran</p> <p>PKn</p> <p>1. Mengamalkan makna Sumpah Pemuda</p>
Kompetensi Dasar	:	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>1.1 Menceritakan pengalaman yang mengesankan dengan menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami</p> <p>PKn</p> <p>1.4 Mengenal makna Satu Nusa, Satu Bangsa, dan Satu Bahasa</p>
Indikator	:	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>1. Menyusun kalimat menjadi paragraf yang padu</p> <p>2. Berdiskusi dengan teman untuk menyusun kalimat menjadi paragraf yang padu</p> <p>3. Bekerjasama mengerjakan tugas kelompok</p> <p>4. Menghargai pendapat orang lain</p> <p>5. Membaca kalimat yang telah disusun menjadi paragraf yang padu</p> <p>PPKN</p> <p>1. Memahami makna Satu Nusa, Satu Bangsa, dan Satu Bahasa</p> <p>2. Mendengarkan cerita Hari Kemerdekaan</p> <p>3. Menghargai orang lain yang sedang berbicara</p> <p>4. Menceritakan pengalaman merayakan hari kemerdekaan</p>
Materi Pokok	:	Bahasa Indonesia

	Menyusun kalimat menjadi paragraf yang padu PKn Persatuan Indonesia
--	--

3) Praktik Terbimbing Ke-3

Hari, Tanggal	:	Senin, 24 Agustus 2015
Kelas/ Semester	:	V/ 1
Mata Pelajaran	:	Matematika
Alokasi Waktu	:	3 x 35 menit
Standar Kompetensi	:	1. Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah
Kompetensi Dasar	:	1.1 Melakukan operasi hitung bilangan bulat termasuk penggunaan sifat-sifatnya, pembulatan, dan penaksiran
Indikator	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghitung operasi hitung bilangan bulat dengan garis bilangan 2. Memprediksi hasil operasi hitung bilangan bulat 3. Memecahkan masalah sehari-hari menggunakan operasi hitung bilangan bulat dengan garis bilangan 4. Menggunakan garis bilangan dalam operasi hitung bilangan bulat
Materi Pokok	:	Penjumlahan Bilangan Bulat Positif dan Negatif Menggunakan Garis Bilangan

4) Praktik Terbimbing Ke-4

Hari, Tanggal	:	Jumat, 28 Agustus 2015
Kelas/ Semester	:	IV/ 1
Mata Pelajaran	:	IPS
Alokasi Waktu	:	3 x 35 menit
Standar Kompetensi	:	1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi Indonesia.
Kompetensi Dasar	:	1.2 Mengetahui makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu-Buddha dan Islam di Indonesia.
Indikator	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia beserta peninggalan-peninggalannya. 2. Menyebutkan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia beserta peninggalan-peninggalannya. 3. Mengembangkan sikap-sikap sosial dalam mengidentifikasi kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia beserta peninggalan-peninggalannya. 4. Melakukan kegiatan secara berkelompok dalam menemukan dan mengidentifikasi kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia beserta peninggalan-peninggalannya.
Materi Pokok	:	Kerajaan Islam dan Peninggalannya di Indonesia

b. Umpan Balik dari Pembimbing

Pembimbing berpesan agar jangan takut untuk menegur siswa yang membuat gaduh di kelas. Dalam mengendalikan kelas diharapkan praktikan dapat lebih komunikatif dengan siswa. Penggunaan media sebaiknya disesuaikan dengan kondisi siswa yang lebih senang menggunakan media elektronik seperti video sehingga siswa dapat memperhatikan dan fokus pada pembelajaran. Penjelasan materi kepada siswa jangan terlalu cepat atau buru-buru karena melihat kondisi kelas yang mana terdapat banyak anak lamban/susah belajar.

2. Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan dua kali. Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2015 dan 11 September 2015. Ujian praktik mengajar dilaksanakan di 1 kelas tinggi dan 1 kelas rendah.

Adapun ujian praktik mengajar yang telah dilaksanakan sebagai berikut.

a. Jadwal Ujian Praktik Mengajar

Tabel 3. Jadwal Ujian Praktik Mengajar

No	Hari, Tanggal	Kelas	Tema/Mata Pelajaran
1	Senin, 31 Agustus 2015	II	Hidup Rukun (PKn dan Bahasa Indonesia)
2	Jumat, 11 September 2015	IV	IPA

Adapun rincian kegiatan praktik mandiri sebagai berikut.

1) Ujian Praktik Mengajar Ke-1

Hari, Tanggal	:	Senin, 31 Agustus 2015
Kelas/ Semester	:	II/ 1
Tema	:	Hidup Rukun
Mata Pelajaran	:	PKn, Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	:	2 x 35 menit
Standar Kompetensi	:	<p>PKn</p> <p>Membiasakan hidup bergotong royong</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan melalui kegiatan bertanya, bercerita dan deklamasi.</p>
Kompetensi Dasar	:	<p>PKn</p> <p>1.2 Mengenal pentingnya hidup rukun, saling berbagi dan tolong menolong</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>1.2 Menceritakan kehidupan sehari-hari</p>
Indikator	:	<p>PPKN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pentingnya tolong menolong dalam kehidupan sehari-hari 2. Membangun perilaku saling tolong menolong dengan teman satu kelas 3. Menyusun gambar sikap saling tolong menolong <p>Bahasa Indonesia</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencontohkan sikap tolong menolong dalam kehidupan sehari-hari 2. Memilah perbuatan yang termasuk sikap tolong menolong dan bukan sikap tolong menolong 3. Menceritakan gambar yang berhubungan

		dengan perilaku sehari-hari
Materi Pokok	:	PKn Sikap tolong menolong Bahasa Indonesia Menceritakan gambar

2) Ujian Praktik Mengajar Ke-2

Hari, Tanggal	:	Jumat, 11 September 2015
Kelas/ Semester	:	IV/ 1
Mata Pelajaran	:	IPA
Alokasi Waktu	:	3 x 35 menit
Standar Kompetensi	:	2. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya
Kompetensi Dasar	:	2.1 Menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya
Indikator	:	1. Menyebutkan jenis-jenis batang tumbuhan 2. Membedakan jenis-jenis batang 3. Menyebutkan fungsi batang
Materi Pokok	:	Struktur Bagian Batang Tumbuhan

b. Umpan Balik dari Pembimbing

Proses mengajar semakin hari sudah semakin baik. RPP dan pelaksanaan sudah sesuai. Materi dapat tersampaikan dengan baik. Media dapat dilihat dan digunakan siswa. Dilihat dari tanggapan siswa, siswa sudah dapat memahami materi. Siswa juga terlihat antusias ketika mengerjakan latihan. Harapannya praktik mengajar dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan apalagi ketika sudah menjadi guru yang sebenarnya.

C. Analisis Hasil

Ada banyak persiapan yang harus dilakukan oleh seorang pendidik sebelum mulai mengajar di depan kelas, seperti mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan. Rencana program PPL disusun sedemikian rupa agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun, yang terjadi di hadapan subjek tidak selalu sesuai dengan rencana semula. Praktik

Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri Bangunrejo 2 dapat dianalisis sebagai berikut.

1. Selama praktik mengajar di SD Negeri Bangunrejo 2, praktikan mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman bahwa seorang guru dituntut dapat memahami setiap siswanya yang unik, berbeda-beda, dan mempunyai ciri khas masing-masing. Praktikan dituntut untuk mengembangkan metode dan media pembelajaran dengan kreatif dan inovatif sehingga proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Praktikan menyadari betul bahwa memiliki kemampuan untuk mengatur dengan sebaik-baiknya sangat diperlukan untuk menjadi seorang guru yang profesional. Seorang guru harus berperan sebagai mediator dan fasilitator bagi para siswanya dalam menemukan konsep dari materi yang diajarkan sehingga siswa dapat menerapkan materi yang diajarkan dalam kehidupan nyata.
2. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, praktikan harus merencanakan dengan sebaik-baiknya target yang akan dicapai dalam proses pembelajaran seperti materi, jumlah tatap muka/pertemuan, serta alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Dalam hal ini praktikan hendaklah berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru kelas dan guru pembimbing agar mendapat masukan yang membangun sehingga proses belajar mengajar lebih baik.
3. Pelaksanaan beberapa metode pembelajaran yang diterapkan kurang berjalan dengan baik. Kondisi beberapa siswa yang susah untuk dikendalikan dan cukup banyak siswa yang memiliki keterlambatan belajar membuat pembelajaran kurang terkendali dan susah untuk menerapkan metode-metode yang baru.
4. Pada saat pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang berani tampil menunjukkan keaktifannya di kelas. Namun, banyak siswa yang tidak menghormati guru dan/atau orang yang lebih tua sehingga ada beberapa siswa yang selalu keluar kelas saat pembelajaran. Hal tersebut sampai sekarang masih sulit untuk diatasi, perlu ada guru yang ditakuti siswa

yang ikut serta mendampingi pembelajaran agar siswa dapat tenang sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Pelaksanaan praktik PPL didukung oleh faktor pendukung antara lain sebagai berikut.

1. Kebijakan guru kelas dalam membimbing praktikan.
2. Bimbingan dan masukan dari guru pembimbing yang membangun sehingga praktik mengajar semakin baik.
3. Fasilitas sekolah yang cukup sehingga mendukung pembelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri Bangunrejo 2 maka secara umum dapat diperoleh kesimpulan, yaitu:

1. Program PPL yang telah direncanakan dan ditentukan dalam ketentuan PPL pada umumnya, telah terlaksana atau berjalan baik karena adanya dukungan dari seluruh pihak sekolah baik Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Sekolah SD Negeri Bangunrejo 2, Koordinator PPL SD Negeri Bangunrejo 2, Bapak dan Ibu guru pembimbing SD Negeri Bangunrejo 2, Karyawan serta siswa dan siswi SD Negeri Bangunrejo 2.
2. Dukungan serta motivasi yang sangat besar dari pihak sekolah untuk mengijinkan penyusunan untuk melaksanakan berbagai macam program dalam Praktik Pengalaman Lapangan.
3. Ketertarikan siswa atau semangat siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran yang diikuti dengan memotivasi siswa untuk lebih giat belajar, adalah upaya yang dilakukan penyusun sebagai mahasiswa PPL sebagai guru praktek, sebagaimana hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar dan dapat meningkatkan kreatifitas siswa.
4. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa PPL dalam melaksanakan pembelajaran sangatlah diperlukan, terutama dalam hal variasi mengajar dan pengelolaan kelas. Hal tersebut bertujuan agar siswa dapat antusias dalam mengikuti pembelajaran.

B. Saran

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri Bangunrejo 2 maka secara umum dapat diberikan saran yaitu:

1. Saran Kepada Mahasiswa PPL Periode Selanjutnya

- a. Mahasiswa agar lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar yang sangat diperlukan dalam mengajar.
 - b. Mahasiswa sebaiknya mampu membangun komunikasi kepada siswa ketika di dalam kelas, dalam hal ini adalah pembelajaran yang interaktif dan komunikatif.
 - c. Dapat menjalin komunikasi yang baik antar anggota kelompok maupun dengan warga sekolah.
2. Saran Kepada Pihak Sekolah
- a. Pemantauan dari guru pamong PPL di sekolah perlu ditingkatkan, sehingga mahasiswa PPL dapat memahami tugas-tugasnya di sekolah.
 - b. Memberikan perlakuan yang sama untuk semua siswa, tidak terkecuali untuk siswa dengan berkebutuhan khusus yang mengalami kesulitan belajar.
3. Saran Kepada Dosen Pembimbing Lapangan
- a. Diharapkan adanya bimbingan lebih dari dosen pembimbing lapangan.
 - b. Dosen hendaknya turut aktif dalam mendampingi mahasiswa dan memberikan saran serta masukan pada siswa dalam pelaksanaan program PPL di Sekolah.
4. Saran Kepada LPPMP
- a. Memberikan pembekalan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dan mahasiswa agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.
 - b. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SD N Bangunrejo 2 ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SD N Bangunrejo 2 ke depan.
 - c. Proses pendaftaran PPL dan birokrasi urusan PPL harus diperbaiki, agar tidak ada simpang siur informasi di kalangan mahasiswa dan pemenuhan hak mahasiswa untuk mengetahui informasi yang jelas dari LPPMP.
 - d. Sosialisasi yang matang kepada pihak sekolah tentang program PPL, karena tahun ini merupakan tahun pertama UNY memisahkan program PPL di sekolah dengan KKN di masyarakat.

- e. Perlu adanya sosialisasi pada mahasiswa tentang penulisan laporan secara lebih jelas.
- f. Pelaksanaan pembekalan hendaknya dikonsentrasikan pada kegiatan mengajar dan bukan hanya teori.

DAFTAR PUSTAKA

LPPMP. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan KKN-PPL. 2012. *Materi Pembekalan KKN-PPL S-1 PGSD Guru Kelas*. Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

MATRIKS PROGRAM PPL



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY

TAHUN 2015

F01

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI : A040

NAMA SEKOLAH : SD N BANGUNREJO 2

ALAMAT SEKOLAH : BANGUNREJO, KRICAK, TEGALREJO, YOGYAKARTA

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu							Jumlah Jam
		I Feb	II Mar	III Agt	IV	V	VI Sep	VII	
A	Program Mengajar								
1	Praktik mengajar terbimbing 1								
	a. Persiapan			7					7
	b. Pelaksanaan			1,75					1,75
	c. Evaluasi dan tindak lanjut			0,25					0,25
2	Praktik mengajar terbimbing 2								
	a. Persiapan			4	4				8
	b. Pelaksanaan				1,75				1,75
	c. Evaluasi dan tindak lanjut				0,25				0,25
3	Praktik mengajar terbimbing 3								
	a. Persiapan				9				9
	b. Pelaksanaan					1,75			1,75
	c. Evaluasi dan tindak lanjut					0,25			0,25

4	Praktik mengajar terbimbing 4								
	a. Persiapan					7			7
	b. Pelaksanaan					1,75			1,75
	c. Evaluasi dan tindak lanjut					0,25			0,25
5	Ujian mengajar 1								
	a. Persiapan					8			8
	b. Pelaksanaan						1,25		1,25
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						0,25		0,25
6	Ujian mengajar 2								
	a. Persiapan							8	8
	b. Pelaksanaan							1,75	1,75
	c. Evaluasi dan tindak lanjut							0,25	0,25
Jumlah									58,5
B	Program Non Mengajar								
1	Penerjunan PPL								
	a. Persiapan								
	b. Pelaksanaan	2							2
	c. Evaluasi dan tidak lanjut								
2	Observasi								
	a. Persiapan								
	b. Pelaksanaan		5						5
	c. Evaluasi dan tidak lanjut								
3	Koordinasi dan pembagian jadwal PPL								
	a. Persiapan			1					1
	b. Pelaksanaan			1,5					1,5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut			2	1				3
4	Pendampingan Pramuka								

	a. Persiapan					1			1
	b. Pelaksanaan			1	2	10	9		22
	c. Evaluasi dan tindak lanjut								
5	PERSAMI								
	a. Persiapan				2	3,5	3		8,5
	b. Pelaksanaan						48		48
	c. Evaluasi dan tindak lanjut							1	1
6	Lomba Peringatan Hari Kemerdekaan								
	a. Persiapan			8					8
	b. Pelaksanaan			7,5					7,5
	c. Evaluasi dan tidak lanjut			0,5					0,5
7	Rapat Anggota PPL								
	a. Persiapan								
	b. Pelaksanaan			1	0,5				1,5
	c. Evaluasi dan tidak lanjut								
8	Penarikan PPL								
	a. Persiapan							3	3
	b. Pelaksanaan							4	4
	c. Evaluasi dan tidak lanjut								
9	Pembuatan Laporan PPL								
	a. Persiapan			1	1	1	1	1	1
	b. Pelaksanaan							12	12
	c. Evaluasi dan tidak lanjut							1,5	1,5
Jumlah									133,5
Total									192

Yogyakarta, 16 September 2015

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala sekolah

Guru Pamong

Dosen Pembimbing Lapangan

Yang Membuat

Antonia Retno Sriningsih, M.Pd
NIP. 19560613 198503 2 005

Fitri Ari Murti, S.Pd
NIP.-

AM. Yusuf, M.Pd
NIP. 19511217 198103 1 001

Eka Vebri Lestari
NIM. 12108241175

LAMPIRAN 2
CATATAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGU KE : 1 NAMA MAHASISWA : EKA VEBRI LESTARI
NAMA SEKOLAH : SD BANGUNREJO 2 YOGYAKARTA NO. MAHASISWA : 12108241175
ALAMAT SEKOLAH : KRICAK, TEGALREJO, YOGYAKARTA FAK/JUR/PRODI : FIP/ PPSD/ PGSD
GURU PAMONG : FITRI ARI MURTI, S.Pd. DOSEN PEMBIMBING : AM. YUSUF, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	Koordinasi PPL dengan SD	Koordinasi dilakukan PPL UNY PGSD sebanyak 10 orang dan PPL UNY PLB-ABBS sebanyak 8 orang bersama Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Negeri Bangunrejo 2 untuk menentukan jadwal mengajar dan menyosialisasikan kegiatan PPL kegiatan dilaksanakan di Ruang Guru SD N Bangunrejo 2..	Tidak ada hambatan yang berarti.	-
		Pembuatan jadwal praktek mengajar dan matrik kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa PPL PGSD UNY 2015 yang berjumlah 10	Tidak ada hambatan yang berarti.	

			<p>mahasiswa di ruang transit Kepala Sekolah.</p>		
2.	<p>Selasa, 11 Agustus 2015</p>	<p>Konsultasi jadwal mengajar</p>	<p>Kegiatan diikuti oleh 10 mahasiswa PPL. Kegiatan diisi dengan konsultasi antara jadwal mengajar dengan materi pelajaran masing-masing mahasiswa selama periode PPL. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang transit Kepala Sekolah.</p>	<p>Sulitnya mencari dan membagi jam pelajaran serta mata pelajaran yang akan dipakai mahasiswa PPL supaya adil.</p>	<p>Mengkoreksi jadwal mengajar.</p>
		<p>Rapat persiapan Lomba Kemerdekaan</p>	<p>Rapat internal mahasiswa PPL PGSD dan PLB ABBS yang berjumlah total 18 orang. Dengan keputusan akan diadakan lomba upacara untuk kelas 3, 4, 5, dan 6, lalu lomba kebersihan yang diikuti oleh semua kelas, serta lomba tipas balon dan lomba</p>	<p>Tidak ada hambatan berarti.</p>	<p>-</p>

			mewarnai untuk siswa kelas 1 dan 2.		
		Rapat piket	Rapat piket dilakukan oleh 18 mahasiswa PPL UNY untuk menentukan petugas jaga dan piket membersihkan perpustakaan, ruang transit, mushola, kamar mandi, dan taman depan untuk 5 minggu kedepan di ruang transit kepala sekolah.	Tidak ada hambatan berarti	-
		Konsultasi Materi Praktek Mengajar	Mengkonsultasikan materi untuk praktek mengajar mata pelajaran matematika kelas IV dengan guru kelas dan guru pamong di ruang guru. Setelah berdiskusi akhirnya materi untuk mengajar adalah Sifat Operasi Hitung pada	Tidak ada hambatan berarti.	

			Bilangan Bulat.		
		Persiapan Mengajar	Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk mata pelajaran matematika kelas IV.	Tidak ada hambatan yang berarti	
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	Pembuatan matrik dan form penilaian	Kegiatan diikuti oleh 10 mahasiswa PPL. Kegiatan diisi dengan membuat form penilaian yang akan diisi oleh guru pendamping saat mahasiswa melaksanakan praktek mengajar. Kegiatan dilaksanakan di ruang transit Kepala Sekolah.	Tidak ada hambatan yang berarti.	
		Konsultasi Jadwal Praktek	Kegiatan diikuti oleh 10 mahasiswa PPL PGSD. Kegiatan diisi dengan mengonsultasikan jadwal praktek kepada seluruh mahasiswa PPL untuk minggu	Adanya mahasiswa yang pada hari tertentu ada acara sehingga tidak bisa praktek mengajar.	Jadwal direvisi.

			pertama dan kedua. Kegiatan dilakananakan di ruang transit Kepala Sekolah.		
		Rapat persiapan Lomba Kemerdekaan	Kegiatan dilakukan oleh 18 mahasiswa PPL UNY di ruang transit kepala sekolah untuk membahas PJ setiap acara dan juga persiapan acara persiapan lomba serta membahas tentang pembungkusan dan jalan acara lomba 17-an..	Tidak ada hambatan berarti	-
		Persiapan Pelaksanaan Pembelajaran	Melanjutkan pembuatan dan penyusunan lampiran RPP kelas IV mata pelajaran utama Matematika materi Sifat Operasi Hitung..	Printer yang digunakan sempat macet	Melanjutkan print setelah printer selesai dibenahi.

4.	Kamis, 13 Agustus 2015	Praktek mengajar terbimbing I	Praktek mengajar dilakukan di ruang kelas IV dengan bimbingan guru kelas IV dan 1 mahasiswa PPL sebagai pendamping belajar mandiri siswa berkebutuhan khusus. Dilakukan pada pukul 07.00-08.45 WIB untuk mengajar pelajaran matematika sifat operasi hitung.	Siswa sedikit ramai ketika guru kelas keluar dengan berusaha mencari alasan untuk keluar kelas seperti alasan ke kamar mandi.	Siswa yang ijin keluar ke kamar mandi secara bersamaan maksimal 2 orang dan diberi tenggang waktu.
		Evaluasi Praktek mengajar	Evaluasi dilakukan dengan guru kelas IV diruang kelas IV setelah pembelajaran. Dilakukan pada pukul 08.45 sampai 09.00 WIB.	Tidak ada hambatan berarti.	-
		Pembungkusan hadiah lomba hari kemerdekaan	Dilaksanakan oleh beberapa mahasiswa PPL di ruang transit kepala sekolah untuk membungkus hadiah kurang lebih 30 bungkus hadiah untuk	Kurang tahunya jumlah pemenang lomba individu yang akan diberi hadiah.	Berkonsultasi dengan kepala sekolah dan guru yang sudah ditugaskan untuk mengurus lomba

			lomba upacara, lomba kebersihan, lomba mewarnai, dan lomba kipas balon.		
		Pendampingan Latihan Upacara Bendera.	Mendampingi latihan upacara kelas IV dan V di halaman sekolah bersama guru kelas IV dan V. Kegiatan dilakukan mulai pukul 10.00-11.30 WIB. Melatih petugas bendera kelas IV dan V di halaman sekolah.	Siswa kurang serius dalam berlatih. Masih banyak kesalahan dalam baris-berbaris.	Memberikan contoh cara mengibarkan bendera dengan benar. Melatih siswa dengan intensif.
		Rapat fiksasi Lomba Hari Kemerdekaan	Dilaksanakan oleh 18 orang mahasiswa di ruang transit kepala sekolah untuk fiksasi kegiatan lomba untuk Jum'at, 14 Agustus 2015, memfiksasi jalan acara, dresscode, hadiah, sarana dan prasarana.	Tidak ada hambatan berarti.	-

5.	Jumat, 14 Agustus 2015	Lomba Upacara Bendera	Lomba dilaksanakan di halaman sekolah dengan diikuti seluruh siswa kelas 3, 4, 5, dan 6 beserta guru kelas masing-masing yang bertugas sebagai Pembina. Lomba dilaksanakan bergiliran dimulai dari kelas 3, 4, 5, dan kelas 6. Lomba dilaksanakan oleh 18 mahasiswa PPL yang bertugas sebagai penyanyi, operator, PDD, dan juri.	Tidak ada hambatan yang berarti.	-
		Pembungkusan hadiah lomba	Kegiatan diikuti oleh beberapa mahasiswa PPL di ruang transit kepala sekolah, kegiatan yang dilakukan untuk membungkus hadiah lomba upacara bendera dan lomba kebersihan yang berjumlah 10 bungkus hadiah.	Tidak ada hambatan berarti	-

		Rapat Lomba 17-an	Rapat dilakukan di ruang transit kepala sekolah oleh 18 mahasiswa PPL. Rapat membahas jalan acara untuk acara lomba mewarnai dan kipas balon untuk kelas 1 dan 2, fiksasi gambar untuk lomba mewarnai, juri, peralatan lomba, dan penyerahan hadiah.	Tidak ada hambatan berarti	-
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	Lomba kipas balon	Kegiatan lomba dilaksanakan dari pukul 07.00 sampai pukul 08.30 di halaman sekolah diikuti oleh semua mahasiswa PPL dan seluruh siswa kelas 1 dan 2. Lomba juga diikuti oleh 1 siswa tuna daksa dari kelas 5.	Banyak siswa kelas lain yang ikut melihat dan malah mengganggu perlombaan.	Siswa yang ingin melihat perlombaan ditegur dan ditempatkan agar berada di radius yang tidak mengganggu perlombaan dengan diawasi oleh guru kelas 1, 2 dan kelas 5.

		Lomba Mewarnai	Kegiatan lomba dilaksanakan dari pukul 09.00 sampai pukul 10.00 di ruang kelas 1 dan 2 diikuti oleh semua mahasiswa PPL dan seluruh siswa kelas 1 dan 2.	Tidak ada hambatan berarti.	-
		Pendampingan Pramuka	Pramuka dilakukan oleh kelas III-VI. Pramuka kelas III materi dwi satya dan dwi dharma yang dilakukan bersama guru pendamping kelas II di kelas. Kelas IV-VI berlatih baris berbaris dengan komando wali kelas IV dan 2 anggota PPL. Kegiatan dilaksanakan pukul 10.00-11.00 WIB.	Kegiatan berjalan dengan lancar walaupun cuaca cukup panas. Ada beberapa anak yang susah diatur. Ada beberapa anak yang lama dalam menirukan instruksi.	Memberi teguran langsung kepada anak yang ramai. Mengarahkan satu-satu anak yang lama dalam mengikuti perintah.

		<p>Pembagian hadiah untuk kelas 3, 4, 5, dan 6</p>	<p>Kegiatan diikuti oleh 10 mahasiswa PPL, guru kelas 3, 4, 5, dan 6, dan seluruh siswa-siswi kelas 3, 4, 5, dan 6. Kegiatan ini untuk mengumumkan pemenang lomba upacara, lomba kebersihan kelas untuk kelas 1, 2, 3, 4, 5, dan 6, dan lomba petugas upacara terfavorit dengan kategori pembaca tata cara terbaik, pembaca Pancasila terbaik, petugas pengibar bendera terbaik, pembaca janji siswa terbaik, dan pembaca UUD 1945 terbaik. Kegiatan dilaksanakan mulai pukul 11.00-12.00 WIB di lapangan SD N Bangunrejo 2.</p>	<p>Cuaca yang panas menyebabkan siswa-siswi merasa terganggu.</p>	<p>Pengumuman lomba dipercepat.</p>
--	--	--	--	---	-------------------------------------

		Evaluasi Lomba Hari Kemerdekaan	Kegiatan diikuti oleh semua mahasiswa PPL di ruang transit kepala sekolah. Kegiatan dilaksanakan mulai pukul 12.00-12.30 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan dan untuk merefleksi kegiatan lomba.	Tidak ada hambatan berarti	-
		Konsultasi Materi Praktek Mengajar	Mengkonsultasikan materi untuk praktek mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III dengan guru kelas dan guru pamong di ruang guru. Setelah berdiskusi akhirnya materi untuk mengajar adalah menyusun kata menjadi kalimat dengan tema pengalaman.	Tidak ada hambatan berarti.	

7	Minggu, 16 Agustus 2015	Persiapan pelaksanaan pembelajaran	Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran tema pengalaman dengan mengintegrasikan meta pelajaran Indonesia dan PPKN.	Tidak ada hambatan berarti.	
---	----------------------------	---------------------------------------	--	--------------------------------	--

Mengetahui/Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Drs. A. M. Yusuf, M. Pd
NIP. 19511217 198103 1 001

Guru Pamong

Fitri Ari Murti, S.Pd
NIP.-

Yogyakarta, 15 Agustus 2015

Mahasiswa

Eka Vebri Lestari
NIM. 12108241175



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGU KE : 2

NAMA MAHASISWA : EKA VEBRI L.

NAMA SEKOLAH : SD BANGUNREJO 2 YOGYAKARTA

NO. MAHASISWA : 12108241175

ALAMAT SEKOLAH : KRICAK, TEGALREJO, YOGYAKARTA

FAK/JUR/PRODI : FIP/ PPSD/ PGSD

GURU PAMONG : FITRI ARI MURTI, S.Pd.

DOSEN PEMBIMBING : AM. YUSUF,

M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 17 Agustus 2015	Persiapan pelaksanaan pembelajaran	Melanjutkan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran tema pengalaman dengan mengintegrasikan meta pelajaran Indonesia dan PPKN.	Tidak ada hambatan yang berarti.	-
2	Selasa, 18 Agustus 2015	Praktek mengajar terbimbing 2	Praktek mengajar dilakukan di ruang kelas III dengan bimbingan guru kelas IV dan 2 mahasiswa PLB sebagai pendamping belajar mandiri siswa berkebutuhan khusus. Dilakukan pada pukul 07.00-08.45 WIB untuk mengajar tema	Ada 3-4 anak yang membuat gaduh di kelas. Ketika diminta untuk membaca atau mengerjakan soal mereka mau. Tetapi ada 1 anak yang sulit dikendalikan dan selalu bertingkah	Harus bisa mengendalikan satu anak yang paling sulit dikendalikan tersebut karena apabila dia diam yang lain juga diam.

			pengalamanku dengan menggabungkan materi sumpah pemuda dan menyambung kata menjadi kalimat.	walaupun sudah didampingi oleh guru pembimbing khusus.	
		Evaluasi Praktek Mengajar	Evaluasi dilakukan dengan guru kelas III diruang kelas III setelah pembelajaran. Dilakukan pada pukul 08.45 sampai 09.00 WIB.	Tidak ada hambatan berarti.	-
		Konsultasi Jadwal Mengajar Minggu ke 3, 4, dan 5	Kegiatan ini dilakukan untuk memfiksasi jadwal praktek mengajar mahasiswa PPL PGSD yang telah direvisi. Kegiatan ini dilakukan oleh 10 orang mahasiswa PPL PGSD di ruang transit kepala sekolah pada pukul 10.00-11.00 WIB	Jadwal antara mahasiswa ada yang saling bertubrukan.	Jadwal direvisi
3	Rabu, 19 Agustus 2015	Tidak hadir ke sekolah	-	Sakit	Istirahat yang cukup
4	Kamis, 20	Rapat Koordinasi	Rapat dilakukan bersama ibu	Tidak ada hambatan	-

	Agustus 2015	PERSAMI dengan SD N Bangunrejo 2	Kepala Sekolah Negeri Bangunrejo 2 dan Pembina pramuka SD N Bangunrejo 2 serta beberapa guru kelas di kantor guru pada pukul 09.30-10.30 WIB. Kegiatan ini membahas mengenai PERSAMI SD N Bangunrejo 2 pada tanggal 4, 5, dan 6 September 2015, permainan outbond yang akan dilakkan, Wide Game, lomba, pensi, dan membahas tentang pelatihan mendirikan tenda, sandi, dan tali temali. Sekolah meminta bantuan PPL UNY untuk ikut menghandle acara.	berarti.	
		Rapat Koordinasi PERSAMI dengan	Rapat koordinasi dilakukan di ruang transit kepala sekolah	Tempat belum ditentukan sehingga mahasiswa PPL	Membuat konsep awal yang tidak melibatkan

		PPL UNY 2015	membahas tentang PERSAMI SD N Bangunrejo 2 pada tanggal 4, 5, dan 6 September 2015, permainan outbond yang akan dilakkan, Wide Game, lomba, pensi, dan membahas tentang pelatihan mendirikan tenda, sandi, dan tali temali. Kegiatan dilakukan bersama 18 mahasiswa PPL UNY 2015.	sulit menentukan konsep awal acara.	tempat dan membahas pelatihan untuk kegiatan pramuka siswa.
		Rapat rutin	Rapat rutin ini membahas tentang kegiatan pembersihan gudang yang akan dilakukan besok pagi. Kegiatan ini dilakukan di ruang transit bersama 18 orang mahasiswa PPL untuk membahas peralatan dan dresscode yang akan dipakai untuk kegiatan pembersihan	Tidak ada hambatan berarti	-

			gudang.		
5	Jumat, 21 Agustus 2015	Pembersihan gudang	Kegiatan pembersihan gudang ini dilakukan bersama 5 mahasiswa PPL dan bersama guru kelas 6 serta 1 orang pengepul. Kegiatan ini dilakkan mulai pukul 07.00-10.00 WIB di gudang SD N Bangunrejo 2. Kegiatan ini dilakukan ntuk “meringkas” gudang sehingga bisa digunakan sebagai ruang komputer. Setelah selesai disortir, akhirnya file-file yang kurang penting dijual ke pengepul.	Sempitnya gudang dan banyaknya barang serta file penting membuat kegiatan pembersihan sulit dilakukan.	Karena file terlalu banyak, akhirnya semua file dimasukkan ke dalam kardus dan ditata sedemikian rupa sehingga gudang lebih terasa luas.
		Konsultasi Materi Praktek Mengajar	Mengkonsultasikan materi untuk praktek mengajar mata pelajaran matematika dan IPS kelas V dengan guru kelas dan guru	Materi Kerajaan Islam di Indonesia telah digunakan pada pertemuan sebelumnya.	Merencanakan pembelajaran yang lebih banyak berlatih soal untuk memperdalam

			pamong di ruang guru. Setelah berdiskusi akhirnya materi untuk mengajar adalah operasi hitung bilangan bulat positif dan negatif untuk matematika dan Kerajaan Islam di Indonesia untuk IPS.		pengetahuan siswa.
6	Sabtu, 22 Agustus 2015	Pelatihan Pramuka	Pelatihan ini dimulai dari kelas 3, 4, 5 dan 6. Kelas 3 dibuat barisan tersendiri karena kelas 3 masih siaga. Sedangkan kelas 4, 5, dan 6 yang sudah termasuk menjadi penggalang diminta untuk menyambung tongkat di halaman SD mulai pukul 07.00-09.00 WIB. Kegiatan dilakukan oleh semua anggota PPL dan 4 pembina Pramuka. PPL UNY membantu siswa dalam membuat simpul maupun tali	Banyak siswa yang malah pergi istirahat padahal pekerjaannya masih belum jadi, akhirnya hanya sebagian anggota yang masih bekerja menyelesaikan tugasnya.	Memberikan hukuman dan sanksi kepada siswa yang membolos dan meninggalkan regunya.

			temali untuk menyambung tongkat.		
		Persiapan pelaksanaan pembelajaran	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan lampirannya serta membuat desain media pembelajaran yang akan digunakan.	Tidak ada hambatan yang berarti.	-
7	Minggu, 23 Agustus 2015	Persiapan pelaksanaan pembelajaran	Membuat media pembelajaran garis bilangan untuk operasi bilangan bulat negatif dan positif. Kegiatan yang dilakukan yaitu pencarian bahan untuk media dan perangkaian media.	Tidak ada hambatan yang berarti.	-

Yogyakarta, 23 Agustus 2015

Mengetahui/Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Guru Pamong

Mahasiswa

Drs. A. M. Yusuf, M. Pd
NIP. 19511217 198103 1 001

Fitri Ari Murti, S.Pd
NIP.-

Eka Vebri Lestari
NIM. 12108241175



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGU KE : 3 NAMA MAHASISWA : EKA VEBRI LESTARI.
NAMA SEKOLAH : SD BANGUNREJO 2 YOGYAKARTA NO. MAHASISWA : 12108241175
ALAMAT SEKOLAH : KRICAK, TEGALREJO, YOGYAKARTA FAK/JUR/PRODI : FIP/ PPSD/ PGSD
GURU PAMONG : FITRI ARI MURTI, S.Pd. DOSEN PEMBIMBING : AM. YUSUF, M.Pd

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 24 Agustus 2015	Praktek mengajar terbimbing 3	Praktek mengajar dilakukan di ruang kelas V dengan bimbingan guru kelas V dan 3 mahasiswa PLB sebagai pendamping belajar mandiri siswa berkebutuhan khusus dan 2 guru pendamping khusus pribadi. Dilakukan pada pukul 07.00-08.45 WIB untuk mengajar mata pelajaran matematika materi operasi hitung bilangan bulat negatif dan positif.	Jadwal jam pelajaran matematika yang seharusnya 2 x 35 menit menjadi 3 x 35 menit atas permintaan guru kelas.	Memperluas materi pembelajaran agar tidak banyak waktu luang sehingga angka tidak ramai di kelas.
		Evaluasi Praktek mengajar	Evaluasi dilakukan dengan guru kelas V diruang guru setelah	Tidak ada hambatan berarti.	

			pembelajaran. Dilakukan pada pukul 08.45 sampai 09.00 WIB.		
		Persiapan persami	Pembuatan rekapitulasi regu dilakukan oleh 3 mahasiswa PPL di ruang transit kepala sekolah pada pukul 10.30-11.00 WIB.	Tidak ada hambatan berarti.	-
		Pendampingan Pramuka	Pendampingan pramuka dilakukan di halaman sekolah mulai pukul 11.00-13.00 WIB kegiatan yang dilakukan adalah pembuatan dragbar. Kegiatan ini diikuti oleh semua regu dari kelas 4, 5, dan 6, 18 mahasiswa PPL, 2 pembina pramuka (guru kelas 1 dan guru kelas 4). Mahasiswa PPL bertugas untuk membantu siswa dalam membuat dragbar dengan baik dan benar.	Banyak siswa yang malah pergi istirahat padahal pekerjaannya masih belum jadi, akhirnya hanya sebagian anggota yang masih bekerja menyelesaikan tugasnya.	Memberikan hukuman dan sanksi kepada siswa yang membolos dan meninggalkan regunya. Hukuman diberikan kepada Pembina Pramuka.

		Persiapan Persami	Rapat untuk membahas pendamping regu, Wide Game dan outbond. Rapat dilaksanakan di ruang transit kepala sekolah mulai pukul 13.00-14.00 WIB. Akhirnya melalui kocokan diperoleh 2 pendamping tiap regu yang akan bertugas mendampingi siswa dalam kegiatan PERSAMI. 12 orang pendamping akan mendampingi dan membantu tiap regunya, dan 6 orang sisanya akan menjadi sie P3K, PDD, pembantu kegiatan masak, kesekertarian, dll.	Kelompok yang paling bermasalah mendapatkan pendamping yang kurang tegas.	Pendamping yang pantas ditukar ke regu yang paling bermasalah.
2	Selasa, 25 Agustus 2015	Pendampingan olahraga kelas IV	Olahraga dilaksanakan di lapangan Jenggotan (Balai Arsip). Olahraga yang dilaksanakan adalah kasti.	Siswa SD 2 malu jika digabung dengan SD lain Lapangan tidak mencukupi untuk	Merayu siswa agar mau Koordinasi antara guru olahraga SD 1 dan SD 2 dalam penggunaan

			Ketika pemanasan harus bergantian dengan siswa kelas I dan II dari SD Bangunrejo 1 karena lapangan tidak mencukupi apabila dilakukan bersama. Kegiatan dilaksanakan pukul 07.00-09.00 WIB.	digunakan oleh dua sekolah secara bersamaan.	lapangan agar tidak bertabrakan dalam penggunaan tempat.
		Pendampingan latihan pramuka	Pendampingan latihan pramuka kelas IV-VI dalam membuat dragbar dan tiang bendera.	Ada beberapa siswa yang belum masuk regu dan tidak ada regu yang mau menerimanya	Menasihati siswa agar mau menerima temannya.
3	Rabu, 26 Agustus 2015	Pendampingan belajar mandiri	Pendampingan belajar mandiri terhadap siswa berkebutuhan khusus di kelas V mata pelajaran PKN.	Siswa keterlambatan belajar.	Menjelaskan kembali materi yang dijelaskan kepada siswa sedikit demi sedikit.
		Merekap data siswa kelas VI	Merekap data siswa kelas VI dari nama, nomor induk, NISN, dll yang akan digunakan untuk rekap nilai selama satu	Tidak ada hambatan yang berarti.	-

			semester.		
		Pendampingan pramuka	Pelatihan pramuka kelas IV-VI untuk membuat kerangka tenda.	Tidak ada hambatan yang berarti.	-
		Persiapan pelaksanaan pembelajaran	Pembuatan rencana pembelajaran dan mencari video yang akan digunakan sebagai media pembelajaran untuk mata pelajaran IPS kelas V tentang Kerajaan Islam di Indonesia	Tidak ada hambatan yang berarti	-
4	Kamis, 27 Agustus 2015	Pendampingan pramuka	Pendampingan pembuatan tenda oleh semua regu pramuka (6 regu) di taman desa.	Tenda hanya ada 5 buah.	Ada 2 kelompok yang anggotanya paling sedikit digabung menjadi satu
		Persiapan pelaksanaan pembelajaran	Melanjutkan pembuatan lampiran RPP dan mengecek video yang akan digunakan sebagai media.	Tidak ada hambatan yang berarti.	-
5	Jumat, 28 Agustus 2015	Praktek mengajar terbimbing 4	Praktek mengajar dilakukan di ruang kelas V dengan bimbingan	Siswa berbicara sendiri saat pemutaran video.	Video diputar tanpa speaker agar siswa lebih

			guru kelas V dan 2 mahasiswa PLB sebagai pendamping belajar mandiri siswa berkebutuhan khusus dan 2 guru pendamping khusus pribadi. Dilakukan pada pukul 07.00-08.45 WIB untuk mengajar mata pelajaran IPS materi Kerajaan Islam di Indonesia.		memperhatikan.
		Evaluasi Praktek mengajar	Evaluasi dilakukan dengan guru kelas V diruang guru setelah pembelajaran. Dilakukan pada pukul 08.45 sampai 09.00 WIB.	Tidak ada hambatan berarti.	
		Rapat persiapan PERSAMI	Rapat dilakukan oleh pembina pramuka SDN Bangunrejo 2 dan seluruh anggota KKN membahas jadwal kegiatan dan materi-materi yang akan dilaksanakan saat persami dan	Tidak ada hambatan yang berarti.	-

			materi pramuka yang akan dilaksanakan pada hari selanjutnya.		
		Konsultasi Materi Praktek Mengajar	Mengkonsultasikan materi untuk praktek mengajar mata pelajaran PPKN kelas II dengan guru kelas dan guru pamong di ruang guru. Setelah berdiskusi akhirnya materi untuk mengajar adalah sikap tolong menolong dalam kehidupan sehari-hari.	Tidak ada hambatan yang berarti.	-
		Persiapan persami	Rapat oleh semua anggota PPL yang hadir untuk membahas tentang pembagian jobdes ketika persami.	Tidak ada hambatan yang berarti.	-
		Persiapan pramuka	Pembuatan soal sandi untuk hari selanjutnya.		
6	Sabtu, 29 Agustus 2015	Pendampingan latihan pramuka	Pelatihan pramuka untuk siaga dan penggalang dari pagi sampai	Pelatihan pramuka penggalang dari 3 kelas	Banyak menegur siswa.

			siang. Siaga mendapatkan materi tentang pengetahuan pramuka, sedangkan penggalang mendapatkan materi tentang sandi, lagu-lagu pramuka, dan pengetahuan tentang pramuka lainnya.	dijadikan 1 kelas saat pemberian materi sehingga suasana menjadi gaduh.	
		Pendampingan kawawitan	Pendampingan karawitan kelas VI dilaksanakan di tempat karawitan oleh 4 anggota PPL sedangkan karawitan dilatih oleh guru yang sudah biasa melatih. Siswa sangat bersemangat dalam mempelajarinya. Siswa yang tidak mendapat giliran untuk menabuh diminta untuk menjadi sinden.	Tidak ada hambatan yang berarti.	-
		Persiapan pelaksanaan pembelajaran	Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran dan desain media	Tidak ada hambatan yang berarti.	-

			yang akan digunakan.		
7	Minggu, 30 Agustus 2015	Persiapan pelaksanaan pembelajaran	Membuat lampiran rencana pelaksanaan pembelajaran dan menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran	Tidak ada hambatan yang berarti.	-

Mengetahui/Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Drs. A. M. Yusuf, M. Pd
NIP. 19511217 198103 1 001

Guru Pamong

Fitri Ari Murti, S.Pd
NIP.-

Yogyakarta, 30 Agustus 2015

Mahasiswa

Eka Vebri Lestari
NIM. 12108241175



Universitas Negeri Yogyakarta

F02

untuk mahasiswa

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

LAPORAN MINGGU KE : 4 NAMA MAHASISWA : EKA VEBRI LESTARI
NAMA SEKOLAH : SD BANGUNREJO 2 YOGYAKARTA NO. MAHASISWA : 12108241175
ALAMAT SEKOLAH : KRICAK, TEGALREJO, YOGYAKARTA FAK/JUR/PRODI : FIP/ PPSD/ PGSD
GURU PAMONG : FITRI ARI MURTI, S.Pd. DOSEN PEMBIMBING : AM. YUSUF, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 31 Agustus 2015	Ujian mengajar ke 1	Praktek mengajar dilakukan di ruang kelas II dengan bimbingan guru kelas II dan 1 mahasiswa PLB sebagai pendamping belajar mandiri siswa berkebutuhan khusus. Dilakukan pada pukul 09.35-10.45 WIB untuk mengajar pembelajaran tematik tema hidup rukun dengan mengintegrasikan mata pelajaran PPKN tentang sikap tolong menolong kedalam materi Bahasa Indonesia tentang menceritakan kehidupan sehari-	Tidak ada hambatan yang berarti.	-

			hari.		
		Evaluasi ujian ke 1	Evaluasi dilakukan dengan guru kelas II di ruang guru setelah pembelajaran. Dilakukan pada pukul 10.45-11.00 WIB.	Tidak ada hambatan yang berarti.	-
		Pendampingan latihan pramuka	Pendampingan latihan pramuka untuk penggalang kelas IV-VI dengan memberikan latihan soal tentang sandi-sandi	Ada penulisan sandi soal yang salah.	Membetulkan soal.
2	Selasa, 1 September 2015	Pendampingan olahraga	Pendampingan olahraga kelas IV di lapangan Jenggotan materi melatih kelincahan dengan lari bolak balik dan bermain kasti.	Tidak ada hambatan yang berarti.	
		Pendampingan pramuka	Pendampingan latihan pramuka untuk penggalang kelas IV-VI. Materi melanjutkan pemberian latihan soal tentang sandi-sandi	Ada penulisan sandi soal yang salah.	Membetulkan soal.
3	Rabu, 2 September 2015	Pendampingan latihan pramuka	Pendampingan latihan pramuka untuk penggalang yaitu latihan	Tidak ada hambatan yang berarti.	-

			masak untuk lomba yang disertai dengan penilaian.		
		Persiapan persami	Rapat anggota PPL yang bertujuan untuk membahas hadiah yang akan diberikan ketika persami.	Tidak ada hambatan yang berarti	-
			Pembelian hadiah untuk juara persami	Tidak ada hambatan yang berarti	-
4	Kamis, 3 September 2015	Pendampingan pramuka	Pendampingan pendirian tenda yang dilakukan oleh anggota penggalang yang akan mengikuti persami tanpa bantuan pembina pramuka atau siapapun.	Tenda hanya ada 5 buah.	Ada 2 kelompok yang digabung.
5	Jumat, 4 September 2015	Pelaksanaan persami	Pengumpulan seluruh peserta persami di sekolah sebelum keberangkatan. Pelaksanaan persami yang dimulai dengan pembuatan	Penyalaaan api unggun dan pensi membutuhkan waktu yang lebih sedikit dari rencana sehingga kegiatan selesai terlalu	Membuat acara tambahan yaitu jelajah malam untuk mengisi waktu.

			tenda dan serangkaian acara yang telah disiapkan seperti upacara pembukaan, pensi, dll,	dini.	
6	Sabtu, 5 September 2015	Pelaksanaan persami	Acara persami dilaksanakan sesuai jadwal. Kegiatan yang dilakukan yaitu senam pagi, wide game, halang rintang, renungan malam, dan lain sebagainya.	Banyaak siswa yang kelelahan dan sakit serta adanya kunjungan orang tua sehingga banyak anak yang meminta pulang.	Anak yang sakit dibawa ke wisma dan anak yang pulang dibolehkan dengan alasan yang bisa diterima.
7	Minggu, 6 September 2015	Pelaksanaan persami	Acara persami pada hari terakhir yaitu acara rekreasi ke air terjun di kawasan wisata Kaliurang, pembongkaran tenda, penutupan, serta penguuman dan pembagian hadiah kepada peserta persami.	Tidak ada hambatan yang berarti.	-

Mengetahui/Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Drs. A. M. Yusuf, M. Pd
NIP. 19511217 198103 1 001

Guru Pamong

Fitri Ari Murti, S.Pd
NIP.-

Yogyakarta, 6 September 2015

Mahasiswa

Eka Vebri Lestari
NIM. 12108241175

**F02**untuk
mahasiswa**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL**

Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGU KE : 5 NAMA MAHASISWA : EKA VEBRI L.
NAMA SEKOLAH : SD BANGUNREJO 2 YOGYAKARTA NO. MAHASISWA : 12108241175
ALAMAT SEKOLAH : KRICAK, TEGALREJO, YOGYAKARTA FAK/JUR/PRODI : FIP/ PPSD/ PGSD
GURU PAMONG : FITRI ARI MURTI, S.Pd. DOSEN PEMBIMBING : AM. YUSUF, M.Pd

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 7 September 2015	Konsultasi Materi Praktek Mengajar	Mengkonsultasikan materi untuk praktek mengajar mata pelajaran IPA kelas IV dengan guru kelas dan guru pamong di ruang kelas. Setelah berdiskusi akhirnya materi untuk mengajar adalah struktur bagian batang tanaman.	Tidak ada hambatan yang berarti.	-
		Rapat evaluasi persami	Rapat dilakukan di ruang transit untuk mengevaluasi jalannya persami dan sedikit membahas kenang-kenangan yang akan diberikan kepada sekolah.	Tidak ada hambatan yang berarti.	-
2	Selasa, 8 September 2015	Pendampingan olahraga	Pendampingan olahraga kelas IV yang dilaksanakan di lapangan	Siswa masih lesu karena kelelahan akibat kemah.	Permainan semua anak hanya berlangsung

			Jenggotan dengan materi permainan kasti.		sebentar dan dilanjutkan oleh siswa yang mau saja.
		Rapat persiapan penarikan	Rapat dilakukan oleh semua anggota PPL di ruang transit melanjutkan membahas acara penarikan.	Tidak ada hambatan yang berarti.	-
		Persiapan pelaksanaan pembelajaran	Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.	Tidak ada hambatan yang berarti.	-
3	Rabu, 9 September 2015	Persiapan pelaksanaan pembelajaran	Melanjutkan penyusunan rencana pembelajaran.	Tidak dapat mengerjakan dengan maksimal karena sedang sakit.	Berhenti mengerjakan.
4	Kamis, 10 September 2015	Persiapan pelaksanaan pembelajaran	Pembuatan media pembelajaran berupa power point tentang struktur batang dan melanjutkan lampiran rencana pembelajaran.	Tidak ada hambatan yang berarti.	-
		Rapat persiapan penarikan	Rapat dilakukan oleh semua anggota PPL di ruang transit melanjutkan membahas acara	Tidak ada hambatan yang berarti.	-

			penarikan dan kenang-kenangan yang akan diberikan kepada sekolah.		
5	Jumat, 11 September 2015	Ujian ke 2	Praktek mengajar dilakukan di ruang kelas IV dengan bimbingan guru kelas IV. Dilakukan pada pukul 07.00-08.45 WIB untuk mengajar mata pelajaran IPA materi struktur bagian tumbuhan: batang.	Banyak siswa yang ramai dan mencoba untuk keluar kelas karena sedang ada pemeriksaan mata di sekolah.	Mencatat siswa yang keluar dan memberi teguran.
		Evaluasi ujian ke 2	Evaluasi dilakukan dengan guru kelas IV diruang kelas setelah pembelajaran. Dilakukan pada pukul 08.45 sampai 09.00 WIB.	Tidak ada hambatan yang berarti.	-
		Rapat persiapan penarikan	Rapat dilakukan oleh semua anggota PPL di ruang transit melanjutkan membahas acara penarikan dan kenang-kenangan yang akan diberikan kepada	Tidak ada hambatan yang berarti.	-

			sekolah.		
		Kerja bakti	Kerja bakti dilakukan oleh semua anggota PPL yang hadir dengan pembagian tugas, yaitu sebagian membersihkan taman dan sebagian membersihkan musholla.	Tidak ada hambatan yang berarti.	-
6	Sabtu, 12 September 2015	Penarikan PPL serta perpisahan dengan siswa dan guru	Acara perpisahan dilakukan dengan senam bersama semua warga sekolah dan pembagian door price kepada siswa serta pemutaran video kenangan. Acara penarikan diwakili oleh dosen pendamping lapangan dan dihadiri oleh semua anggota PPL serta kepala sekolah dan beberapa guru.	Tidak ada hambatan yang berarti.	-
		Kerja bakti	Kerja bakti dilakukan oleh semua mahasiswa PPL yang	Tidak ada hambatan yang berarti.	-

			hadir (17 orang) untuk membersihkan ruang transit.		
--	--	--	---	--	--

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui/Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Guru Pamong

Mahasiswa

Drs. A. M. Yusuf, M. Pd
NIP. 19511217 198103 1 001

Fitri Ari Murti, S.Pd
NIP.-

Eka Vebri Lestari
NIM. 12108241175

LAMPIRAN 3
REKAPITULASI DANA



REKAPITULASI DANA PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI : A040
NAMA SEKOLAH : SD N BANGUNREJO 2
ALAMAT SEKOLAH : BANGUNREJO, KRICAK, TEGALREJO,
YOGYAKARTA

No	Kegiatan	Hasil	Serapan Dana		Jumlah
			Mahasiswa	Sekolah	
1	Persami	Digunakan untuk kegiatan persami tahunan pramuka penggalang	-	Rp. 13.500.000,00	Rp. 13.500.000,00
2	Lomba Peringatan Hari Kemerdekaan	Dana digunakan untuk pembelian hadiah.	-	Rp. 300.000,00	Rp. 300.000,00
3	Perpisahan dan Penarikan	Digunakan untuk konsumsi penarikan serta kenangan kepada siswa dan sekolah.	Masing-masing mahasiswa Rp. 50.000,00	-	Rp. 50.000,00
4	Rencana Pembelajaran	Print rencana pembelajaran	Rp. 72.000,00	-	Rp. 72.000,00

	dan Alat Evaluasi	n untuk 6 kali mengajar			
5	Pembuatan Media Pembelajaran	Pembuatan media pembelajaran berupa gambar dan garis bilangan	Rp. 15.000,00	-	Rp. 15.000,00
Total					Rp. 13.937.000,00

LAMPIRAN 4
RPP

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SDN BANGUNREJO II
KELAS IV SEMESTER 1
MATA PELAJARAN MATEMATIKA
Dosen Pembimbing Drs. AM. Yusuf, M.Pd**



Disusun oleh

Nama : Eka Vebri Lestari
NIM : 12108241175
Kelompok : A040

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN Bangunrejo 2
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : IV/1
Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi :

1. Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mengidentifikasi sifat-sifat operasi hitung

C. Indikator

1. Kognitif

Menunjukkan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan bulat

2. Afektif

Membuktikan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan bulat

3. Psikomotor

Menggunakan operasi hitung dengan sifat asosiatif, distributif, dan komutatif

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

Setelah melakukan tanya jawab dengan guru. Siswa dapat menunjukkan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan bulat.

2. Afektif

Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat membuktikan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan bulat.

3. Psikomotor

Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menggunakan operasi hitung dengan sifat asosiatif, distributif, dan komutatif

E. Materi Ajar

Operasi Hitung pada Bilangan Bulat dengan Menggunakan Sifat Komutatif, Asosiatif, dan Destributif

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : EEK

Model : Example non Example

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none">Siswa dan guru berdoa untuk memulai kegiatan pembelajaranSiswa mengomunikasikan kehadirannyaApersepsi: siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang sifat (karakter) dan mengaitkannya dengan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan bulatGuru menyampaikan materi pokok pembelajaran yaitu menggunakan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan bulatGuru menyampaikan tujuan pembelajaran	15 menit
2	Kegiatan Inti Eksplorasi <ul style="list-style-type: none">Siswa mengamati angka-angka yang ditulis oleh guru di papan tulisSiswa bertanya jawab dengan guru tentang tulisanr yang baru saja dilihat	60 menit

	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mendengarkan penjelasan dari guru• Siswa bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok beranggotakan 3-5 orang• Siswa berdiskusi mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) dengan bimbingan guru <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya• Siswa dan guru memberikan apresiasi dan tanggapan kepada kelompok yang telah maju ke depan kelas• Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran sehari dengan bimbingan guru	
3	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu• Siswa bersama guru mengoreksi soal evaluasi.• Siswa mengumpulkan soal evaluasi untuk dinilai guru• Siswa diberikan tindak lanjut oleh guru.• Siswa bersama guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.• Siswa dibimbing guru membuat refleksi pembelajaran selama sehari.• Siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran	30 menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

Buku matematika SD kelas V: Burhan Mustaqim dan Ary Astuty. 2008. *Ayo Belajar Matematika: untuk SD dan MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

I. Penilaian

1. Penilaian Kognitif
 - a. Teknik penilaian : tes

- b. Bentuk penilaian : Uraian
c. Rubrik penilaian :

No	Jawaban	Skor
1	$59 + 38 + 51 = 59 + 51 + 38 = (59 + 51) + 38 = 110 + 38 = 148$	1
2	$162 + 28 + 45 = (162 + 28) + 45 = 190 + 45 = 235$	1
3	$333 + 790 + 667 = 333 + 667 + 790 = (333 + 667) + 790 = 1000 + 790 = 1790$	1
4	$25 \times 16 \times 4 = 25 \times 4 \times 16 = (25 \times 4) \times 16 = 100 \times 16 = 1600$	1
5	$8 \times 20 \times 125 = 125 \times 8 \times 20 = (125 \times 8) \times 20 = 1000 \times 20 = 20000$	1
6	$(45 \times 25) + (45 \times 75) = 45 \times (25 + 75) = 45 \times 100 = 4500$	1
7	$(24 \times 18) - (24 \times 8) = 24 \times (18 - 8) = 24 \times 10 = 240$	1
8	$(72 \times 25) + (28 \times 25) = (72 + 28) \times 25 = 100 \times 25 = 2500$	1
9	$70 \times 999 = 70 \times (1000 - 1) = (70 \times 1000) - (70 \times 1) = 70000 - 70 = 69930$	1
10	$125 \times 16 = (100 \times 16) + (20 \times 16) + (5 \times 16) = 1600 + 320 + 80 = 2000$	1

2. Penilaian Afektif

- a. Teknik penilaian : non tes
b. Bentuk penilaian : pengamatan
c. Rubrik penilaian :

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Skor
		Kerjasama	Menghargai pendapat teman	Ketelitian	
		0-40	0-30	0-30	

3. Penilaian Psikomotor

- a. Teknik penilaian : non tes
- b. Bentuk penilaian : pengamatan
- c. Rubrik penilaian :

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian		Skor
		Keaktifan	Memperhatikan	
		0-50	0-50	

4. Kriteria Kelulusan Minimal (KKM)

Kriteria Kelulusan Minimal sebesar 75

Yogyakarta, 2 April 2015

Mengetahui,

Guru Kelas IV SDN Bangunrejo 2

Praktikan

Harsono, S.Pd
NIP. 19670828 200701 1 010

Menyetujui,
Kepala SDN Bangunrejo 2

Eka Vebri Lestari
NIM. 12108241175

Dosen Pendamping Lapangan

Antonia Retno Sriningsih, M.Pd
NIP. 19560613 198503 2 005

AM. Yusuf, M.Pd
NIP. 19511217 198103 1 001

Lampiran 1
Bahab Ajar

Sifat-Sifat Operasi Hitung

1. Sifat Komutatif

Seperti yang telah kamu ketahui, sifat komutatif disebut juga sifat pertukaran.

Untuk lebih jelasnya, perhatikan penjumlahan berikut.

$$2 + 4 = 6$$

$$4 + 2 = 6$$

Jadi, $2 + 4 = 4 + 2$.

Sifat seperti ini dinamakan sifat komutatif pada penjumlahan.

perhatikan perkalian berikut

$$2 \times 4 = 8$$

$$4 \times 2 = 8$$

Jadi, $2 \times 4 = 4 \times 2$.

Sifat seperti ini dinamakan sifat komutatif pada perkalian.

Apakah sifat komutatif berlaku pada pengurangan dan pembagian?

Perhatikan contoh berikut.

a. $2 - 4 = -2$ dan $4 - 2 = 2$

Jadi, $2 - 4$ tidak sama dengan $4 - 2$, atau $2 - 4 \neq 4 - 2$.

b. $2 : 4 = 0,5$ dan $4 : 2 = 2$

Diperoleh bahwa $2 : 4$ tidak sama dengan $4 : 2$, atau $2 : 4 \neq 4 : 2$

Jadi, pada pengurangan dan pembagian tidak berlaku sifat komutatif.

2. Sifat Asosiatif

Pada penjumlahan dan perkalian tiga bilangan bulat berlaku sifat asosiatif atau disebut juga sifat pengelompokan. Perhatikanlah contoh penjumlahan tiga bilangan berikut.

$$(2 + 3) + 4 = 5 + 4 = 9$$

$$2 + (3 + 4) = 2 + 7 = 9$$

Jadi, $(2 + 3) + 4 = 2 + (3 + 4)$.

Sifat seperti ini dinamakan sifat asosiatif pada penjumlahan.

Sekarang, coba perhatikan contoh perkalian berikut.

$$(2 \times 3) \times 4 = 6 \times 4 = 24$$

$$2 \times (3 \times 4) = 2 \times 12 = 24$$

Jadi, $(2 \times 3) \times 4 = 2 \times (3 \times 4)$.

Sifat ini disebut sifat asosiatif pada perkalian.

3. Sifat Distributif

Selain sifat komutatif dan sifat asosiatif, terdapat pula sifat distributif. Sifat distributif disebut juga sifat penyebaran. Untuk lebih memahaminya, perhatikanlah contoh berikut.

Contoh 1

Apakah $3 \times (4 + 5) = (3 \times 4) + (3 \times 5)$?

Jawab:

$$3 \times (4 + 5) = 3 \times 9 = 27$$

$$(3 \times 4) + (3 \times 5) = 12 + 15 = 27$$

$$\text{Jadi, } 3 \times (4 + 5) = (3 \times 4) + (3 \times 5).$$

Contoh 2

Apakah $3 \times (4 - 5) = (3 \times 4) - (3 \times 5)$?

Jawab:

$$3 \times (4 - 5) = 3 \times (-1) = -3$$

$$(3 \times 4) - (3 \times 5) = 12 - 15 = -3$$

$$\text{Jadi, } 3 \times (4 - 5) = (3 \times 4) - (3 \times 5).$$

Contoh 1 dan Contoh 2 menunjukkan sifat distributif perkalian terhadap penjumlahan dan pengurangan

Menggunakan Sifat-Sifat Operasi Hitung

Sifat distributif dapat kamu gunakan pada perkalian dua bilangan. Pada perkalian tersebut, salah satu bilangannya merupakan bilangan yang cukup besar. Agar kamu lebih memahaminya, coba pelajari contoh-contoh berikut.

Contoh 1

a. $8 \times 123 = \dots$

b. $6 \times 98 = \dots$

Jawab:

$$\begin{aligned} \text{a. } 8 \times 123 &= 8 \times (100 + 20 + 3) \\ &= (8 \times 100) + (8 \times 20) + (8 \times 3) \\ &= 800 + 160 + 24 = 984 \end{aligned}$$

$$\text{Jadi, } 8 \times 123 = 984.$$

$$\begin{aligned} \text{b. } 6 \times 98 &= 6 \times (100 - 2) \\ &= (6 \times 100) - (6 \times 2) \\ &= 600 - 12 \end{aligned}$$

$$= 588$$

Jadi, $6 \times 98 = 588$.

Contoh 2

a. $(3 \times 46) + (3 \times 54) = \dots$

b. $(7 \times 89) - (7 \times 79) = \dots$

Jawab:

a. $(3 \times 46) + (3 \times 54) = 3 \times (46 + 54)$
 $= 3 \times 100$
 $= 300$

Jadi, $(3 \times 46) + (3 \times 54) = 300$.

b. $(7 \times 89) - (7 \times 79) = 7 \times (89 - 79)$
 $= 7 \times 10$
 $= 70$

Jadi, $(7 \times 89) - (7 \times 79) = 70$.

Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Perhatikan tabel berikut! Isilah titik-titik pada kolom yang disediakan dan berilah tanda centang (✓) sesuai dengan sifat operasi hitung bilangan!

No	Operasi Hitung	Komutatif	Asosiatif	Distributif
1	$4 \times (6 \times 2) = (\dots \times \dots) \times \dots$ $= \dots + \dots$ $= \dots$			
2	$(2 \times 8) - (2 \times 4) = \dots \times (\dots - \dots)$ $= \dots \times \dots = \dots$			
3	$7 + 10 = \dots + \dots = \dots$			
4	$8 \times 124 = (\dots \times \dots) + (\dots \times \dots) +$ $(\dots + \dots)$ $= \dots + \dots + \dots$ $= \dots$			
5	$127 + 200 + 300 = (\dots + \dots) +$ $\dots = \dots$			

Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa

No	Operasi Hitung	Komutatif	Asosiatif	Distributif
1	$4 \times (6 \times 2) = (4 \times 6) \times 2 = 24 \times$ $2 = 48$		✓	
2	$(2 \times 8) - (2 \times 4) = 2 \times (8 - 4) = 2$ $\times 4 = 8$			✓

3	$7 + 10 = 10 + 7 = 17$	√		
4	$ \begin{aligned} 8 \times 124 &= (8 \times 100) + (8 \times 20) \\ &+ (8 \times 4) \\ &= 800 + 160 + 32 = 992 \end{aligned} $			√
5	$ \begin{aligned} 127 + 200 + 300 &= (200 + 300) \\ + 127 &= 500 + 127 = 627 \end{aligned} $	√	√	

Lembar Penilaian Kognitif dan Kunci Jawaban

Soal Evaluasi

A. Mari mengerjakan soal berikut menggunakan gabungan sifat komutatif dan asosiatif.

1. $59 + 38 + 51 = \dots$

2. $160 + 30 + 45 = \dots$

3. $333 + 790 + 667 = \dots$

4. $25 \times 16 \times 4 = \dots$

5. $8 \times 20 \times 125 = \dots$

B. Mari mengerjakan soal berikut menggunakan sifat distributif.

1. $(45 \times 25) + (45 \times 75) = \dots$

2. $(24 \times 18) - (24 \times 8) = \dots$

3. $(72 \times 25) + (28 \times 25) = \dots$

4. $70 \times 999 = \dots$

5. $125 \times 16 = \dots$

Kunci Jawaban Soal Evaluasi

A. Mari mengerjakan soal berikut menggunakan gabungan sifat komutatif dan asosiatif.

1. $59 + 38 + 51 = 59 + 51 + 38 = (59 + 51) + 38 = 110 + 38 = 148$

2. $162 + 28 + 45 = (162 + 28) + 45 = 190 + 45 = 235$

3. $333 + 790 + 667 = 333 + 667 + 790 = (333 + 667) + 790 = 1000 + 790 = 1790$

4. $25 \times 16 \times 4 = 25 \times 4 \times 16 = (25 \times 4) \times 16 = 100 \times 16 = 1600$

5. $8 \times 20 \times 125 = 125 \times 8 \times 20 = (125 \times 8) \times 20 = 1000 \times 20 = 20000$

B. Mari mengerjakan soal berikut menggunakan sifat distributif.

1. $(45 \times 25) + (45 \times 75) = 45 \times (25 + 75) = 45 \times 100 = 4500$

2. $(24 \times 18) - (24 \times 8) = 24 \times (18 - 8) = 24 \times 10 = 240$

3. $(72 \times 25) + (28 \times 25) = (72 + 28) \times 25 = 100 \times 25 = 2500$

$$\begin{aligned} 4. \quad 70 \times 999 &= 70 \times (1000 - 1) = (70 \times 1000) - (70 \times 1) = 70000 \\ &- 70 = 69930 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5. \quad 125 \times 16 &= (100 \times 16) + (20 \times 16) + (5 \times 16) = 1600 + 320 + \\ &80 = 2000 \end{aligned}$$

Lembar Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Kerjasama (0 – 40)	Menghargai pendapat teman (0 – 30)	Ketelitian (0 – 30)
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

Lembar Penilaian Psikomotor

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian		Skor
		Keaktifan	Memperhatikan	
		0-50	0-50	
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

**PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) TEMATIK KELAS III SEMESTER 1
TEMA: PENGALAMAN**

DISUSUN UNTUK MEMENUHI TUGAS PPL 2 DI SDN BANGUNREJO 2
KRICAK (INKLUSI)
DOSEN: AM. YUSUF, M.PD



Disusun oleh

Nama : Eka Vebri Lestari
NIM : 12108241175
Kelompok : A040

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) TEMATIK**

Nama Sekolah : SDN Bangunrejo 2
Tema : Pengalaman
Kelas/Semester : III/1
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Bahasa Indonesia

Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/ saran

2. PPKN

Mengamalkan makna Sumpah Pemuda

B. KOMPETENSI DASAR

1. Bahasa Indonesia

Menceritakan pengalaman yang mengesankan dengan menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami

2. PPKN

Mengenal makna Satu Nusa, Satu Bangsa, dan Satu Bahasa

C. INDIKATOR

1. Bahasa Indonesia

a. Kognitif

1) Produk

a) Menyusun kalimat menjadi paragraf yang padu

2) Proses

a) Berdiskusi dengan teman untuk menyusun kalimat menjadi paragraf yang padu

b. Afektif

1) Bekerjasama mengerjakan tugas kelompok

- 2) Menghargai pendapat orang lain
- c. Psikomotor
 - 1) Membaca kalimat yang telah disusun menjadi parafrase yang padu

2. PPKN

- a. Kognitif
 - 1) Produk
 - a) Memahami makna Satu Nusa, Satu Bangsa, dan Satu Bahasa
 - 2) Proses
 - a) Mendengarkan cerita Hari Kemerdekaan
- b. Afektif
 - 1) Menghargai orang lain yang sedang berbicara
- c. Psikomotor
 - 1) Menceritakan pengalaman merayakan hari kemerdekaan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Bahasa Indonesia

- a. Kognitif
 - 1) Produk
 - a) Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menyusun kalimat menjadi paragraf yang padu
 - 2) Proses
 - a) Dengan bimbingan guru, siswa dapat berdiskusi dengan teman untuk menyusun kalimat menjadi paragraf yang padu
- b. Afektif
 - 1) Setelah melakukan diskusi kelompok, siswa dapat bekerjasama dengan teman
 - 2) Setelah melakukan diskusi kelompok, siswa dapat menghargai pendapat teman
- c. Psikomotor
 - 1) Dengan bimbingan guru siswa dapat membaca kalimat yang telah disusun menjadi parafrase yang padu dengan intonasi dan pelafalan yang tepat

2. PPKN

a. Kognitif

1) Produk

a) Setelah mendengarkan penjelasan guru siswa dapat memahami makna Satu Nusa, Satu Bangsa, dan Satu Bahasa

2) Proses

a) Dengan bimbingan guru, siswa dapat mendengarkan cerita Hari Kemerdekaan dengan penuh perhatian

b. Afektif

1) Setelah mendengarkan cerita yang dibacakan oleh teman, siswa dapat menghargai orang lain yang sedang berbicara

c. Psikomotor

1) Setelah mendengarkan cerita guru, siswa dapat menceritakan pengalamannya merayakan hari kemerdekaan dengan jelas

E. MATERI POKOK PEMBELAJARAN

- 1. Bahasa Indonesia : Menyusun kalimat menjadi paragraf yang padu
- 2. PPKN : Persatuan Indonesia

F. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan : Pendekatan kontekstual

Model : Examples non examples

Metode : Ceramah bervariasi, tanya jawab, diskusi, presentasi

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdoa untuk memulai pembelajaran dengan bimbingan guru. • Siswa mengomunikasikan kehadirannya • Apersepsi: 	25 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menyanyikan lagu “lingkar-lingkaran” sambil membentuk formasi lingkaran besar - Siswa membuat barisan dengan menyesuaikan tinggi badannya (dari pendek ke tinggi) - Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang persatuan dan keruntutan • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan diberikan. 	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat kata berantai (satu anak satu kata) hingga membentuk suatu kalimat, satu siswa menuliskannya di papan tulis • Siswa mengamati tulisan di papan tulis • Siswa membaca kembali kalimat yang telah dirangkai bersama dengan bimbingan guru • Siswa dan guru melakukan tanya jawab yang berhubungan dengan cerita kalimat yang telah dirangkai • Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang menyusun kalimat acak menjadi paragraf yang runtut dan makna persatuan • Siswa bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 3-4 orang. • Siswa dalam kelompok berdiskusi mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS). <i>(terlampir)</i> <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara bergantian mempresentasikan hasil 	50 menit

	kerjanya <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan ulang dari guru tentang hasil kerja kelompok siswa • Guru memberikan penekanan tentang materi yang belum dimengerti siswa 	
3	Kegiatan Akhir <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari • Siswa mengerjakan soal evaluasi. (<i>terlampir</i>) • Siswa dan guru mengoreksi hasil pekerjaan siswa. 	30 menit

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber:

- a. Samidi dan Tri Puspitasari. 2009. Bahasa Indonesia 3: untuk SD/MI Kelas III. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- b. Setiati Widiastutu. 2009. Pendidikan Kewarganegaraan: SD/MI Kelas III. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

2. Media

- a. Lingkungan: Peringatan Hari Kemerdekaan 17 Agustus

I. PENILAIAN

1. Penilaian Kogitif

- a. Penilaian Produk
 - 1) Jenis penilaian : tes
 - 2) Bentuk penilaian : uraian
 - 3) Rubrik penilaian :

No	Kunci Jawaban	Skor
1	2 – 1 – 3 – 4	5
2	4 – 3 – 1 – 2	5

- b. Penilaian Proses
 - 1) Jenis penilaian : non tes
 - 2) Bentuk penilaian : pengamatan

- 3) Rubrik penilaian : (terlampir)
2. Penilaian Afektif
- a. Jenis penilaian : non tes
 - b. Bentuk penilaian : pengamatan
 - c. Rubric penilaian :

No	Aspek Penilaian	Skor	
		2	1
1	Kerjasama	Dapat bekerjasama dengan teman satu kelompok.	Tidak dapat bekerja sama dengan teman satu kelompok.
2	Menghargai pendapat	Mampu menghargai pendapat orang lain	Egois mempertahankan pendapatnya sendiri

3. Penilaian Psikomotor
- a. Jenis penilaian : non tes
 - b. Bentuk penilaian : pengamatan
 - c. Rubric penilaian :

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Membaca kalimat	1–10
2	Menceritakan pengalaman	1–20

4. Kriteria Kelulusan Minimal (KKM)

Kriteria Kelulusan Minimal sebesar 75

Mengetahui,
Guru Kelas III SDN Bangunrejo 2

Yogyakarta, 18 Agustus 2015
Praktikan

Purwaningsih Warstyanti
NITB. 2805

Eka Vebri Lestari
NIM. 12108241175

Menyetujui,
Kepala SDN Bangunrejo 2

Dosen Pendamping Lapangan

Antonia Retno Sriningsih, M.Pd
NIP. 19560613 198503 2 005

AM. Yusuf, M.Pd
NIP. 19511217 198103 1 001

BAHAN AJAR

A. Menyusun Kalimat Menjadi Paragraf yang Padu

Untuk dapat menyusun kalimat menjadi paragraf yang padu. Kita harus menentukan kalimat yang merupakan gagasan utama dari beberapa kalimat yang disediakan. Kalimat yang merupakan gagasan utama menggunakan kata-kata yang bermakna umum. Setelah itu, barulah anda mencari kata kunci dari setiap kalimat. Kata kunci tersebut digunakan dalam beberapa kalimat. Paragraf yang baik harus memenuhi kriteria berikut:

1. Memiliki satu ide pokok atau satu pikiran utama dan beberapa pikiran penjelas.
2. Antarkalimat saling bertautan sehingga membentuk satu kesatuan.

Contoh:

- 1) Ada pula yang menyiapkan perlombaan dan hiburan.
- 2) SD Bangunrejo 2 akan memperingati Hari Kemerdekaan.
- 3) Ada yang berlatih upacara pengibaran bendera.
- 4) Semua bergotong royong menyiapkan acara tersebut.

Kalimat-kalimat tersebut akan menjadi paragraf yang padu jika diurutkan 2) – 4) – 3) – 1)

B. Mengenal Makna Persatuan Indonesia

Indonesia merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945. Tanggal itu telah menjadi tanggal lahirnya bangsa Indonesia dan dinobatkan sebagai Hari Kemerdekaan. Hari itu menjadi puncak perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan penjajah.

Sebelum Indonesia merdeka, pemuda Indonesia telah melakukan kongres pemuda yang pada tanggal 28 Oktober 1928. Kongres tersebut melahirkan sumpah pemuda. Sumpah pemuda menjadi acuan pemersatu bangsa. Isi dari sumpah pemuda antara lain:

Sumpah Pemuda

1. Kami, putra dan putri Indonesia mengaku bertumpah darah satu, tanah air Indonesia;
2. Kami, putra dan putri Indonesia mengaku berbangsa satu, bangsa Indonesia;
3. Kami, putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia

LEMBAR KERJA SISWA (LKS) DAN KUNCI JAWABAN

Lembar Kerja Siswa

Nama Anggota : 1.
2.
3.

A. Urutkan gambar berikut agar menjadi sebuah cerita yang padu!



1

Ibu dan Bondan Berusaha mendorongnya tetapi mereka



2

Ibu dan Bondan turun dari mobil.



3

Ayah Bondan keluar dari mobil karena mobil mogok.



4

Seseorang yang melihat mobil mogok itu ikut membantu. Setelah



B. Susunlah kalimat berikut menjadi sebuah paragraf!

1. Dea, Lani, Ninda, dan Bayu sudah 15 menit duduk di halte bus. Mereka menanti bus untuk ke sekolah.
2. Bagus mengajak mereka berangkat ke sekolah bersama.
3. Bus tidak juga lewat. Akhirnya mereka berjalan kaki menuju ke sekolah.
4. Tiba-tiba ada mobil menepi mendekati mereka. Ternyata itu mobil Bagus dan ayahnya.

5. Mereka semua sangat senang karena tidak terlambat ke sekolah.

Jawab: _____

Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa

A. 3 – 2 – 1 – 4

B. 1 – 3 – 4 – 2 – 5

A. Lembar Penilaian Kognitif dan Kunci Jawaban

Soal Evaluasi

Susunlah kalimat berikut menjadi sebuah paragraf!

1. (1) Anak-anak SD Bangunrejo menyambut dengan gembira.
(2) Sebentar lagi hari perayaan kemerdekaan Indonesia.
(3) Setiap tahun diadakan berbagai perlombaan.
(4) Juremi dan teman-teman menyiapkan diri untuk mengikuti lomba.

Jawab: _____

2. (1) Pak Harun tetangga Pak Mardi yang dahulu tinggal sekampung.
(2) Mereka duduk di serambi depan.
(3) Tamu itu Pak Harun dan Bu Harun
(4) Sore hari ini di rumah Pak Mardi kedatangan tamu.

Jawab:_____

Kunci Jawaban Lembar Penilaian Kognitif

1. 2 – 1 – 3 – 4
2. 4 – 3 – 1 – 2

B. Lembar Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Kerjasama	Menghargai teman
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			

C. Lembar Penilaian Psikomotor

Lembar Penilaian Membaca Kalimat

No	Nama Siswa	Aspek	Skor				
			1	2	3	4	5
		Ketepatan					
		Kejelasan					

Lembar Penilaian Menceritakan Pengalaman

No	Nama Siswa	Aspek	Skor				
			1	2	3	4	5
		Ketepatan lafal					
		Pilihan kata					
		Kalimat runtut					
		Penggunaan intonasi					

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SDN BANGUNREJO II

KELAS V SEMESTER 1

MATA PELAJARAN MATEMATIKA

Dosen Pembimbing Drs. AM. Yusuf, M.Pd



Disusun oleh

Nama : Eka Vebri Lestari

NIM : 12108241175

Kelompok : A040

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

**PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN Bangunrejo 2
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/1
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

1. Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Melakukan operasi hitung bilangan bulat termasuk penggunaan sifat-sifatnya, pembulatan, dan penaksiran

C. Indikator

1. Kognitif

- a. Menghitung operasi hitung bilangan bulat dengan garis bilangan
- b. Memprediksi hasil operasi hitung bilangan bulat

2. Afektif

- a. Memecahkan masalah sehari-hari menggunakan operasi hitung bilangan bulat dengan garis bilangan

3. Psikomotor

- a. Menggunakan garis bilangan dalam operasi hitung bilangan bulat

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

- Setelah menyimak penjelasan dari guru, siswa dapat menghitung operasi bilangan bulat menggunakan garis bilangan dengan tepat
- Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat memprediksi hasil operasi hitung bilangan bulat dengan benar

2. Afektif

- Setelah berdiskusi dengan teman, siswa dapat memecahkan masalah sehari-hari menggunakan operasi hitung bilangan bulat dengan garis bilangan

3. Psikomotor

- Setelah melihat penjelasan dari guru, siswa dapat menggunakan garis bilangan dalam operasi hitung bilangan bulat

E. Materi Ajar

Operasi Hitung Bilangan Bulat Positif dan Negatif Menggunakan Garis Bilangan

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : EEK
 Model : Example non Example
 Metode : Ceramah bervariasi, tanya jawab, diskusi, penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru berdoa untuk memulai kegiatan pembelajaran • Siswa mengomunikasikan kehadirannya • Apersepsi: siswa dengan bimbingan guru melakukan permainan dengan menghitung langkah (misalkan, maju kedepan 4 langkah, ke belakang 2 langkah), mengingat posisi awal dan posisi akhir. 	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan materi pokok pembelajaran yaitu operasi hitung bilangan bulat menggunakan garis bilangan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati media garis bilangan yang ada di depan kelas Siswa bertanya jawab dengan guru tentang media yang baru saja dilihat Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang operasi hitung bilangan bulat menggunakan garis bilangan Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang penyelesaian masalah menggunakan operasi hitung bilangan bulat Siswa bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok beranggotakan 2-3 orang Siswa berdiskusi mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) dengan bimbingan guru <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya Siswa dan guru memberikan apresiasi dan tanggapan kepada kelompok yang telah maju ke depan kelas Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran sehari dengan bimbingan guru 	35 menit
3	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu Siswa bersama guru mengoreksi soal evaluasi. 	20 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengumpulkan soal evaluasi untuk dinilai guru • Siswa diberikan tindak lanjut oleh guru. • Siswa bersama guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. • Siswa dibimbing guru membuat refleksi pembelajaran selama sehari. • Siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran 	
--	--	--

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber Pembelajaran : Buku matematika SD kelas V:

- a) Y. D. Sumanto, dkk. 2008. *Gemar MatematikaV: untuk Kelas V SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- b) R. J. Soenarjo. 2008. *Matematika 5: untuk SD/MI Kelas 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

2. Media Pembelajaran

Garis Bilangan Sederhana

I. Penilaian

1. Penilaian Kognitif

- a. Teknik penilaian : tes
- b. Bentuk penilaian : Uraian
- c. Rubrik penilaian :

No	Jawaban	Skor
1	$6 + (-2) = 4$	5
2	$(-3) + 6 = 3$	5
3	$(-5) + (-5) = -10$	5
4	$7 - (-3) = 11$	5
5	$(-5) - 1 = -6$	5
6	$(-4) - (-4) = 0$	5
Total		30

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{30}$$

2. Penilaian Afektif

- a. Teknik penilaian : non tes
b. Bentuk penilaian : pengamatan
c. Rubrik penilaian :

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Skor
		Kerjasama	Menghargai pendapat teman	Ketelitian	
		0-30	0-30	0-40	

3. Penilaian Psikomotor

- a. Teknik penilaian : non tes
b. Bentuk penilaian : pengamatan
c. Rubrik penilaian :

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian		Skor
		Keaktifan	Memperhatikan	
		0-50	0-50	

4. Kriteria Kelulusan Minimal (KKM)

Kriteria Kelulusan Minimal sebesar 75

Yogyakarta, 23 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Kelas V SDN Bangunrejo 2

Praktikan

Sulastri, S.Pd
NIP. 19640707 198511 2 005

Eka Vebri Lestari
NIM. 12108241175

Menyetujui,

Antonia Retno Sriningsih, M.Pd
NIP. 19560613 198503 2 005

AM. Yusuf, M.Pd
NIP. 19511217 198103 1 001

Lampiran 1

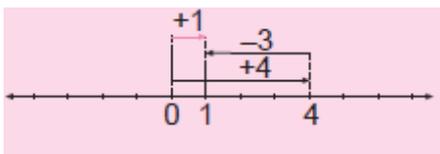
Bahan Ajar

Operasi Hitung Bilangan Bulat

Di kelas IV kamu sudah belajar menjumlah bilangan bulat. Cara yang digunakan yaitu dengan garis bilangan.

Contoh 1:

$$4 + (-3) =$$

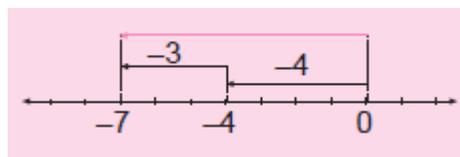


Perhatikan caranya!

Dari angka nol bergerak ke kanan 4 langkah dilanjutkan ke kiri 3 langkah dari 4, diperoleh $4 + (-3) = 1$.

Contoh 2:

$$-4 + (-3) =$$



Dari angka nol bergerak ke kiri 4 langkah dilanjutkan ke kiri lagi 3 langkah dari -4, diperoleh $-4 + (-3) = -7$.



Jika kedua bilangan bertanda sama maka dijumlahkan dan tandanya tetap.

$$8 + 15 = 23$$

$$-8 + (-15) = -23$$

Jika kedua bilangan berbeda tanda maka dicari selisihnya dan tandanya

sama dengan bilangan yang lebih besar.



$15 > 8$, sehingga:

$$-8 + 15$$

$$= 15 - 8 \text{ (15 bernilai positif)}$$

$$= 7$$

$$8 + (-15)$$

$$= 8 - 15 \text{ (15 bernilai negatif)}$$

$$= -7$$

Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok :

- 1
- 2
- 3

A. Gunakan garis bilangan untuk penjumlahan di bawah ini!

1. $5 + (-2) = \dots$
2. $6 + (-8) = \dots$
3. $(-3) + 8 = \dots$
4. $(-7) + 5 = \dots$
5. $(-4) + (-5) = \dots$

B. Gunakan garis bilangan untuk pengurangan di bawah ini!

1. $7 - (-3) = \dots$
2. $(-4) - 3 = \dots$

3. $(-5) - 6 = \dots$
4. $(-6) - (-2) = \dots$
5. $(-4) - (-7) = \dots$

Lampiran 3

Lembar Penilaian Kognitif dan Kunci Jawaban

Soal Evaluasi

Jawablah soal-soal berikut dengan tepat!

1. $6 + (-2) = \dots$
2. $(-3) + 6 = \dots$
3. $(-5) + (-5) = \dots$
4. $7 - (-3) = \dots$
5. $(-5) - 1 = \dots$
6. $(-4) - (-4) = \dots$

Kunci Jawaban Soal Evaluasi

1. $6 + (-2) = 4$
2. $(-3) + 6 = 3$

3. $(-5) + (-5) = -10$
4. $7 - (-3) = 11$
5. $(-5) - 1 = -6$
6. $(-4) - (-4) = 0$

Lembar Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Kerjasama (0 – 30)	Menghargai pendapat teman (0 – 30)	Ketelitian (0 – 40)
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				

13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				

Lembar Penilaian Psikomotor

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian		Skor
		Keaktifan	Memperhatikan	
		0-50	0-50	
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				

12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SDN BANGUNREJO II
KELAS V SEMESTER 1
MATA PELAJARAN ILMU PENDIDIKAN SOSIAL
 Dosen Pembimbing Drs. AM. Yusuf, M.Pd



Disusun oleh

Nama : Eka Vebri Lestari

NIM : 12108241175

Kelompok : A040

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD N Bangunrejo 2

Kelas/ Semester : V/ 1

Mata Pelajaran : Ilmu Pendidikan Sosial

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi Indonesia.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengetahui makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu-Buddha dan Islam di Indonesia.

C. Indikator

1. Kognitif
 - a. Mengidentifikasi kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia beserta peninggalan-peninggalannya.
 - b. Menyebutkan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia beserta peninggalan-peninggalannya.
2. Afektif
 - a. Mengembangkan sikap-sikap sosial dalam mengidentifikasi kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia beserta peninggalan-peninggalannya.
3. Psikomotor
 - a. Melakukan kegiatan secara berkelompok dalam menemukan dan mengidentifikasi kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia beserta peninggalan-peninggalannya.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif
 - a. Setelah mendengar penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia beserta peninggalan-peninggalannya dengan benar.
 - b. Setelah berdiskusi kelompok, siswa dapat menyebutkan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia beserta peninggalan-peninggalannya dengan tepat.
2. Afektif

- a. Melalui kegiatan mengidentifikasi dan mengamati, siswa dapat mengembangkan sikap-sikap sosial dalam dalam mengidentifikasi kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia beserta peninggalan-peninggalannya dengan baik.

3. Psikomotor

- a. Melalui kegiatan mengamati dan mengidentifikasi, siswa dapat melakukan kegiatan secara berkelompok dalam menemukan dan mengidentifikasi kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia beserta peninggalan-peninggalannya dengan tepat.

E. Materi Pokok Pembelajaran

Kerajaan Islam dan Peninggalannya di Indonesia

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : *Student Center*

Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi, demonstrasi, penugasan, tanya jawab.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dari guru. 2. Siswa diajak berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengawali kegiatan pembelajaran. 3. Siswa dikonfirmasi kehadirannya. 4. Apersepsi: Guru bertanya kepada siswa tentang wayang dan masjid. 5. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Kerajaan Islam di Indonesia dan Peninggalannya” 	15 menit

	6. Siswa mendengar penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran	
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengemukakan pengetahuan awalnya kepada guru melalui kegiatan tanya jawab. 2. Siswa diingatkan materi kerajaan Islam dan peninggalan-peninggalannya di Indonesia secara garis besar. 3. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi yang belum dipahami. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 2 atau 3 siswa. 2. Setiap kelompok dibagikan undian tentang kerajaan apa yang akan mereka peroleh. 3. Setiap kelompok membuat rangkuman tentang kerajaan Islam di Indonesia dan peninggalannya pada kertas kerja yang telah disediakan. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok maju ke depan kelas dan mempresentasikan jawabannya. 2. Kelompok lain memberikan tanggapan atau komentar kepada kelompok yang telah maju ke depan kelas. 3. Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang belum diketahui 4. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran sehari dengan bimbingan guru 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu 2. Siswa bersama guru mengoreksi soal evaluasi. 3. Siswa mengumpulkan soal evaluasi untuk dinilai 	30 menit

	<p>guru</p> <p>4. Siswa diberikan tindak lanjut oleh guru.</p> <p>5. Siswa bersama guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>6. Siswa dibimbing guru membuat refleksi pembelajaran selama sehari.</p> <p>7. Siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p>	
--	---	--

H. Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Video Peninggalan Sejarah Islam di Indonesia.
2. Reni Yuliati dan Ade Munajat. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial: SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Hal 13-21.

I. Penilaian

1. Penilaian Kognitif
 - a. Teknik penilaian : tes
 - b. Bentuk penilaian : Uraian
 - c. Rubrik penilaian :

No	Jawaban	Skor
1	Samudra Pasai	10
2	Aceh	10
3	Suktan Malik Al Saleh	10
4	Sumatra	10
5	Raden Patah	10
6	Raden Patah	10
7	Gowa Tallo	10
8	Sekaten	10
9	Masjid	10
10	Keroncong	10
Total		100

2. Penilaian Afektif

- a. Teknik penilaian : non tes
- b. Bentuk penilaian : pengamatan
- c. Rubrik penilaian :

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Skor
		Kerjasama	Menghargai pendapat teman	Ketelitian	
		0-30	0-30	0-40	

3. Penilaian Psikomotor

- a. Teknik penilaian : non tes
- b. Bentuk penilaian : pengamatan
- c. Rubrik penilaian :

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian		Skor
		Keaktifan	Memperhatikan	
		0-50	0-50	

4. Kriteria Kelulusan Minimal (KKM)

Kriteria Kelulusan Minimal sebesar 75

Yogyakarta, 23 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Kelas V SDN Bangunrejo 2

Praktikan

Sulastri, S.Pd
NIP. 19640707 198511 2 005

Eka Vebri Lestari
NIM. 12108241175

Kepala SDN Bangunrejo 2

Menyetujui,

Dosen Pendamping Lapangan

Antonia Retno Sriningsih, M.Pd
NIP. 19560613 198503 2 005

AM. Yusuf, M.Pd
NIP. 19511217 198103 1 001

LAMPIRAN

A. Bahan Ajar

KERAJAAN DAN PENINGGALAN ISLAM DI INDONESIA

1. Kerajaan Islam di Indonesia

Agama Islam mulai berkembang di jazirah Arab pada tahun 622 M. Mula-mula, Agama Islam dibawa oleh Nabi Muhammad SAW, setelah beliau mendapat wahyu dari ALLAH SWT. Dalam waktu singkat, Agama Islam tersebar luas di Indonesia. Waktu itu, kekuatan Kerajaan Majapahit

dan Sriwijaya sudah mulai melemah. Kerajaan-kerajaan yang berada di bawah kekuasaannya mulai melepaskan diri dan raja-raja mereka memeluk Agama Islam. Setelah itu, bermunculan Kerajaan Islam di Indonesia. Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia. Kerajaan-kerajaan tersebut antara lain:

a. Kerajaan Samudra Pasai

Agama Islam masuk ke Indonesia sekitar abad ke-13. Kerajaan Islam yang pertama muncul di Indonesia ialah Kerajaan Samudra Pasai. Kerajaan ini terletak di Pantai Timur Sumatra, sekitar Sungai Jambu Air dan Sungai Pasai, daerah Lhokseumawe.



Pada awalnya, Kerajaan Samudra Pasai terdiri atas 2 Daerah, yaitu Samudra dan Pasai. Kedua daerah itu telah lama menjadi persinggahan dan bermukim para saudagar dari Arab, Persia, dan India. Sesudah kekuasaan Islam muncul, kedua daerah ini disatukan menjadi Kerajaan Samudra Pasai.

b. Kesultanan Malaka



Gambar 1.17 Peta Kesultanan Malaka

Sebelum abad ke-15, Malaka adalah sebuah kampung nelayan. Namun, setelah adanya Kemunduran Kesultanan Samudra Pasai, Malaka berkembang pesat hingga menjadi kerajaan Islam yang besar. Raja pertama Kerajaan Malaka adalah Sultan Iskandar Syah, seorang bangsawan yang

berasal dari Majapahit.

Karena letaknya yang strategis, Malaka sangat ramai dikunjungi para pedagang dari Barat dan Timur. Oleh karena itu, Malaka menjadi Kota dagang yang terkenal di Asia Tenggara.

c. Kerajaan Aceh

Kerajaan Aceh berdiri pada abad ke-16. Kerajaan ini terletak di



tepi Selat Malaka. Pusat Kerajaan Aceh terdapat dikutara (banda Aceh sekarang).

Pada tahun 1511 M, bangsa Portugis menguasai Malaka. Dari Malaka, Portugis kemudian menguasai Samudra Pasai. Sejak itu, para pedagang Islam mencari pelabuhan lain untuk menghindari Portugis. Pelabuhan baru itu adalah Aceh. Dari sinilah muncul Kerajaan baru, yaitu Kerajaan Aceh.

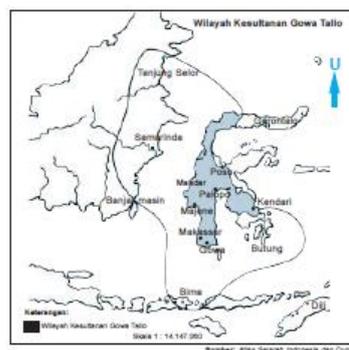
d. Kerajaan Demak



Pada abad ke-16 muncul kerajaan Islam pertama di pulau Jawa, yaitu Kerajaan Demak. Semula Demak merupakan salah satu wilayah yang berada di bawah kekuasaan

Majapahit. Ketika Majapahit runtuh akibat perang saudara pada tahun 1478, pusat kerajaan Hindu berpindah ke Kuning dan akhirnya ke Daha (Kediri). Runtuhnya Majapahit menyebabkan bangkitnya Demak menjadi kerajaan Islam pertama di pulau Jawa.

e. Kesultanan Gowa Tallo



Gambar 1.21. Peta Letak Kesultanan Gowa Tallo

Gowa dan Tallo awalnya dua kerajaan Islam yang bersaudara, tetapi saling bermusuhan. Pada abad ke-16, kedua kerajaan ini dapat disatukan melalui suatu perjanjian yang disebut *Rua Kara Eng Se're at* yang artinya dua raja seorang hamba. Kerajaan baru itu

bernama Kesultanan Gowa Tallo. Kesultanan Gowa Tallo merupakan kerajaan Islam pertama di Sulawesi. Kesultanan ini sering disebut Kerajaan Makassar yang sebenarnya merupakan ibu kota kerajaan.

Kerajaan ini giat menyebarkan agama Islam dan melakukan perlawanan terhadap monopoli perdagangan Belanda. Salah satu raja yang berani menentang Belanda adalah *Sultan Hasanuddin*, sehingga dikenal dengan sebutan *Ayam Jantan dari Timur*.

Karena pengkhianatan putra mahkota Kerajaan Bone, yaitu Aru Palaka yang berpihak pada Belanda, maka Sultan Hasanuddin dapat dikalahkan. Ia dipaksa menandatangani Perjanjian Bongaya (18 November 1667 M).

f. Kerajaan Banten



Pada awal abad ke-16, daerah Jawa Barat dikuasai oleh Kerajaan Pajajaran yang beragama Hindu. Dalam waktu yang singkat, seluruh pantai utara Jawa Barat dapat dikuasai oleh Fatahillah. Agama Islam lambat

laun tersebar di Jawa Barat. Fatahillah kemudian menjadi wali dan mendapat gelar Sunan Gunung Jati dan berkedudukan di Cirebon.

Pada tahun 1522, putera Fatahillah yang bernama Hasanuddin diangkat menjadi penguasa di Banten. Fatahillah sendiri mendirikan pusat kegiatan keagamaan di Gunung Jati, Cirebon, sampai beliau wafat pada tahun 1570. Jadi pada awalnya, kerajaan Banten merupakan daerah kekuasaan Kerajaan Demak.

g. Kerajaan Ternate dan Tidore

Sejak abad ke-13, Maluku sudah ramai dikunjungi oleh pedagang-pedagang Islam dari Jawa dan Melayu. Seiring dengan ramainya perdagangan, berdatanglah pula para mubaligh dari Jawa Timur untuk mengajarkan Agama Islam.

Kerajaan Ternate merupakan kerajaan yang mendapatkan pengaruh Islam dari para pedagang Jawa dan Melayu. Selain Kerajaan Ternate, juga terdapat Kerajaan Tidore. Raja tidore yang terkenal ialah Pangeran Nuku.



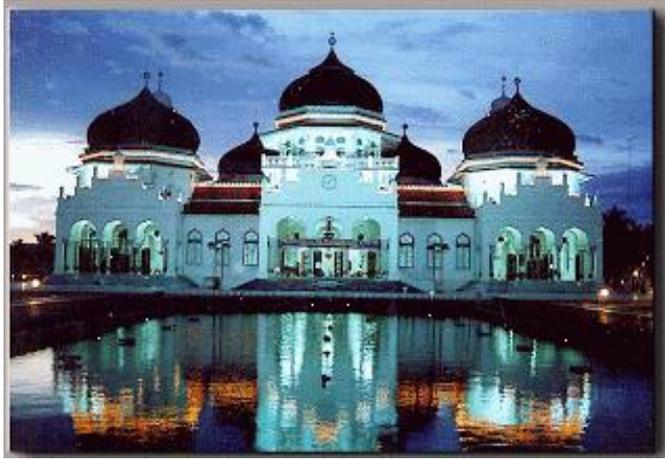
2. Peninggalan Bercorak Islam di Indonesia

Islam masuk ke Indonesia sekitar abad ke-11 sampai ke-13. Hal ini dibuktikan dengan berita Marco Polo (1297) dan berita Ibnu Batutah abad ke-14. Sebagaimana kerajaan Hindu dan Budha, kerajaan Islam di Indonesia juga meninggalkan berbagai peninggalan sejarah peninggalan itu berupa bangunan tempat ibadah, makam atau kuburan, pondok perastren , dan lain-lain.

a. Masjid

Masjid merupakan tempat ibadah bagi umat Muslim, berikut adalah masjid peninggalan kerajaan Islam.

1) Masjid Raya Baiturrahman



2) Masjid Raya Medan



3) Masjid Raya Banten



4) Masjid Demak



5) Masjid Agung Yogyakarta



b. Istana

Istana raja pada zaman dahulu digunakan sebagai tempat tinggal raja dan keluarganya, serta pembesar kerajaan lainnya. Beberapa istana peninggalan sejarah berorak Islam.

1) Istana Maemun



2) Istana Siak Sri Inderaputra



3) Keraton Yogyakarta



c. Budaya

Masuknya Islam ke – Indonesia membawa pengaruh pada kebiasaan dan prilaku masyarakat. Kebiasaan atau prilaku masyarakat disebut budaya. Beberapa budaya yang bercorak Islam di Indonesia.

- 1) Upacara Grebeg Besar di Demak. Upacara ini dilaksanakan bertepatan Hari Raya Idul Adha atau Idul Qurban.
- 2) Pesta Tabuik di Pariaman, Sumatra Barat. Untuk mengenak cucu nabi besar Muhammad SAW dalam membela Islam.
- 3) Budaya Dhug Dher di Semarang, untuk pertanda dimulainya bulan Ramadhan atau bulan puasa.
- 4) Upacara Sekaten di Yogyakarta untuk memperingati hari lahirnya nabi Muhammad SAW.
- 5) Seni tradisional Betawi yang bercorak Islam adalah Gambang Kromong, Orks Gambut, dan Lenong.

B. Lembar Kerja Siswa

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Nama :

1.
2.
3.
4.

Sebutkan letak kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia beserta nama raja yang pernah memimpin dan peninggalannya pada tabel yang telah disediakan.

No	Kerajaan	Letak	Raja	Peninggalan
1	Samudra Pasai			
2	Malaka			
3	Demak			
4	Banten			
5	Gowa Tallo			
6	Aceh			

7	Ternate			
8	Tidore			

C. Lembar Penilaian Kognitif

Soal Evaluasi

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang kamu anggap benar!

1. Kerajaan bercorak Islam pertama di Indonesia adalah . . .
 - a. Aceh
 - b. Demak
 - c. Samudra Pasai
 - d. Gowa Tallo
2. Sultan Iskandar Muda membawa Kerajaan . . . pada puncak kejayaannya.
 - a. Demak
 - b. Samudra Pasai
 - c. Banten
 - d. Aceh
3. Raja pertama yang memerintah Kerajaan Samudra Pasai adalah . . .
 - a. Sultan Al Mughayat Syah
 - b. Sultan Malik Al Saleh
 - c. Sultan Zainal Abidin
 - d. Sultan Hasandin
4. Kesultanan Malaka terletak di kepulauan . . .
 - a. Sumatra
 - b. Jawa
 - c. Kalimantan
 - d. Sulawesi
5. Kerajaan Demak berkembang menjasi pusat perdagangan dan penyebaran agama Islam pada masa pemerintahan . . .
 - a. Pati Unus
 - b. Sultan Trenggono
 - c. Jaka Tingkir
 - d. Raden Patah
6. Masjid Demak dibangun oleh para wali pada masa pemerintahan . . .

- a. Raden Patah
 - b. Adipati Unus
 - c. Sultan Trenggono
 - d. Sultan Hadiwijaya
7. Kerajaan Islam pertama di Sulawesi adalah . . .
- a. Kesultanan Malaka
 - b. Kerajaan Gowa Tallo
 - c. Kerajaan Ternate
 - d. Kerajaan Tidore
8. Perayaan bercorak Islam untuk memperingati Maulud Nabi Muhammad SAW di Yogyakarta disebut . . .
- a. Grebeg
 - b. Tabuk
 - c. Dhug Der
 - d. Sekaten
9. Peninggalan Islam berupa tempat ibadah yang sampai saat ini masih digunakan yaitu . . .
- a. Masjid
 - b. Gereja
 - c. Vihara
 - d. Pura
10. Yang bukan merupakan seni tradisional betawi yang bercorak islam yaitu . . .
- a. Gambang kromong
 - b. Keroncong
 - c. Gambut
 - d. Lenong

Kunci Jawaban Soal Evaluasi

- | | |
|------|-------|
| 1. c | 6. a |
| 2. d | 7. b |
| 3. b | 8. d |
| 4. a | 9. a |
| 5. b | 10. B |

D. Lembar Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Kerjasama (0 – 40)	Menghargai pendapat teman (0 – 30)	Ketelitian (0 – 30)
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

E. Lembar Penilaian Psikomotor

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian		Skor
		Keaktifan	Memperhatikan	
		0-50	0-50	
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) TEMATIK
SDN BANGUNREJO II
KELAS II SEMESTER 1
TEMA: BUDI PEKERTI
Dosen Pembimbing Drs. AM. Yusuf, M.Pd



Disusun oleh
Nama : Eka Vebri Lestari
NIM : 12108241175
Kelompok : A040

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) TEMATIK

Nama Sekolah	: SDN Bangunrejo 2
Tema	: Budi Pekerti
Kelas/Semester	: II / 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

1. PPKN

Membiasakan hidup bergotong royong

2. Bahasa Indonesia

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan melalui kegiatan bertanya, bercerita dan deklamasi.

B. KOMPETENSI DASAR

1. PPKN

Mengenal pentingnya hidup rukun, saling berbagi dan tolong menolong.

2. Bahasa Indonesia

Menceritakan kehidupan sehari-hari

C. INDIKATOR

1. PPKN

a. Kognitif

Menjelaskan pentingnya tolong menolong dalam kehidupan sehari-hari

b. Afektif

Membangun perilaku saling tolong menolong dengan teman satu kelas

c. Psikomotor

Menyusun gambar sikap saling tolong menolong

2. Bahasa Indonesia

a. Kognitif

Mencontohkan sikap tolong menolong dalam kehidupan sehari-hari

b. Afektif

Memilah perbuatan yang termasuk sikap tolong menolong dan bukan sikap tolong menolong

c. Psikomotor

Menceritakan gambar yang berhubungan dengan perilaku sehari-hari

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. PPKN

a. Kognitif

Setelah melakukan tanya jawab dengan guru, siswa menjelaskan pentingnya tolong menolong dalam kehidupan sehari-hari dengan benar

b. Afektif

Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat membangun perilaku saling tolong menolong dengan teman satu kelas dengan ikhlas

c. Psikomotor

Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menyusun gambar sikap saling tolong menolong dengan tepat

2. Bahasa Indonesia

a. Kognitif

Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat mencontohkan sikap tolong menolong dalam kehidupan sehari-hari dengan benar

b. Afektif

Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat memilah perbuatan yang termasuk sikap tolong menolong dan bukan sikap tolong menolong dengan benar

c. Psikomotor

Setelah menyusun puzzle gambar sikap saling tolong menolong, siswa dapat menceritakan gambar yang telah disusun dengan baik.

E. MATERI POKOK PEMBELAJARAN

1. PPKN : Sikap tolong menolong
2. Bahasa Indonesia : Menceritakan gambar

F. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Pendekatan kontekstual
 Model : Examples non examples
 Metode : Ceramah bervariasi, tanya jawab, diskusi, presentasi

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membalas salam dari guru • Siswa berdoa menurut keyakinan masing-masing untuk memulai pembelajaran dengan bimbingan guru. • Siswa mengomunikasikan kehadirannya. • Apersepsi: Guru meminta anak untuk mengambilkan barang tertentu dan/atau melakukan kegiatan tertentu seperti menutup pintu. • Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu tentang sikap tolong menolong. • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan diberikan. 	10 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang sikap saling tolong menolong dalam kehidupan sehari-hari • Siswa dan guru melakukan tanya jawab yang berhubungan dengan sikap saling tolong menolong dalam kehidupan sehari-hari 	45 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya tentang hal-yang yang belum diketahui <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 2-3 orang. • Siswa dalam kelompok berdiskusi menyusun <i>puzzle</i> yang telah disediakan oleh guru. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara berkelompok menceritakan gambar yang telah disusun. • Siswa yang lain memperhatikan dan memberikan komentar dengan bimbingan guru. • Siswa bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami • Guru memberikan penekanan tentang materi yang belum dimengerti siswa 	
3	<p>kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari • Siswa mengerjakan soal evaluasi. (<i>terlampir</i>) • Siswa dan guru mengoreksi hasil pekerjaan siswa bersama-sama • Siswa berdoa untuk menutup pembelajaran menurut keyakinan masing-masing dengan bimbingan guru • Siswa mengucapkan salam kepada guru. 	15 menit

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber:

- Agus Sri Mulyanto, dkk. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan 2: untuk SD/MI Kelas II*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

- b. Umri Nur'aini dan Indratyani. 2008. *Bahasa Indonesia: untuk SD/MI Kelas II*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

2. Media:

- a. Gambar semut yang sedang membawa makanan bersama-sama

I. PENILAIAN

1. Penilaian Kogitif

- a. Jenis penilaian : tes
 b. Bentuk penilaian : uraian
 c. Rubrik penilaian :

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Menolongnya.	2
2	Tidak mempunyai teman.	2
3	Pilih salah satu jawaban dibawah ini: a. Pekerjaan berat menjadi ringan b. Pekerjaan cepat selesai c. Menghemat biaya d. Mempererat persaudaraan	2
4	Semut	2
5	Jawaban menyesuaikan pendapat siswa	2
	Total	10

2. Penilaian Afektif

- a. Jenis penilaian : non tes
 b. Bentuk penilaian : pengamatan
 c. Rubrik penilaian :

No	Aspek Penilaian	Skor	
		2	1
1	Kerjasama	Dapat bekerjasama dengan teman satu kelompok.	Tidak dapat bekerja sama dengan teman satu kelompok.
2	Menghargai	Mampu menghargai	Egois mempertahankan

	pendapat	pendapat orang lain	pendapatnya sendiri
3	Memilah sikap tolong menolong	Siswa dapat membedakan mana yang termasuk sikap tolong menolong dan mana yang bukan	Siswa tidak dapat membedakan mana yang termasuk sikap tolong menolong dan mana yang bukan
4	Membangun sikap tolong menolong	Siswa memiliki sikap tolong menolong terhadap sesama	Siswa hanya tolong menolong dengan teman dekatnya saja

3. Penilaian Psikomotor

- Jenis penilaian : non tes
- Bentuk penilaian : pengamatan
- Rubric penilaian :

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Menyusun puzzle	1-10
2	Menceritakan gambar	1-10

4. Kriteria Kelulusan Minimal (KKM)

Kriteria Kelulusan Minimal sebesar 75

Mengetahui,
Guru Kelas II SDN Bangunrejo 2

Christiana Jarien, A.Ma.Pd
NIP. 19571182 197804 2 003

Kepala SDN Bangunrejo 2

Antonia Retno Sriningsih, M.Pd
NIP. 19560613 198503 2 005

Yogyakarta, 31 Agustus 2015

Praktikan

Eka Vebri Lestari
NIM. 12108241175

Dosen Pendamping Lapangan

AM. Yusuf, M.Pd
NIP. 19511217 198103 1 001

Sikap Tolong Menolong dalam Kehidupan Sehari-hari

tolong menolong artinya saling membantu
tolong menolong juga berarti bekerja
sama dengan orang yang ditolong
tolong menolong dapat dilakukan
di mana saja
di rumah di sekolah atau di
masyarakat
suka menolong adalah perbuatan
terpuji
dengan suka menolong akan banyak
mempunyai teman
dan akan ditolong orang lain apabila
mempunyai kesulitan



gb 2 1
*membersihkan
lingkungan*

pernahkah kamu melihat semut
semut adalah binatang yang
sangat kecil
tapi semut dapat dicontoh
tingkah lakunya

coba amatilah semut di
dekatmu
si semut akan menyapa
apabila saling bertemu
mereka akan berhenti sejenak
seakan akan mengabarkan
keadaannya



gb 2 2
*semut bergotong
royong*

suatu saat si semut menjumpai makanan
si semut itu mengabarkan ke
teman temannya
makanan dibawa secara
gotong royong ke sarang
mereka
dalam membuat sarang
pun semut selalu kerja
sama
dan tolong menolong
sehingga sarang yang begitu
besar dapat diselesaikan



gb 2 3
sarang semut

tapi sayang malapetaka datang
sarang yang berisi telur telur calon
semut kecil



gb 2 4
merusak sarang semut

diambil begitu saja oleh manusia
ada manusia tidak peduli
sarang semut dirusak untuk
diambil telurnya
untuk apa telur semut itu
telur semut ternyata harganya
mahal dimanfaatkan manusia
untuk pakan burung
kedamaian semut terganggu
karena ulah manusia yang kurang
bertanggung jawab

pernahkah kamu mengganggu makhluk lain

kalaupun makhluk lain itu tidak mengganggu janganlah kamu ganggu mereka mereka juga ingin menikmati hidup dengan kedamaian

cerita di atas hanyalah gambaran betapa pentingnya tolong menolong dalam kehidupan

pernahkah kamu menolong orang lain jika ada orang lain butuh pertolongan kita harus menolongnya

apabila kita suka menolong orang lain hati kita akan menjadi tenteram damai

apa saja wujud pertolongan pada orang lain

pertolongan dapat berupa barang barang

seperti uang makanan

pakaian atau obat obatan

kita bisa memberikan sesuai kemampuan kita

misalnya memberi bantuan tenaga

membawakan sesuatu barang

kerja bakti membangun rumah

tetangga yang roboh

dan lain lain



*gb 25
membantu
membawakan
belanjaan*

pertolongan lain dapat berupa memberi saran dan nasihat tapi jangan lupa menolong harus dengan ikhlas tidak mengharapkan imbalan atau balas jasa bantuan yang kamu berikan sangat berarti bagi orang lain yang membutuhkan selain itu kamu juga akan disayang tuhan dan tentunya akan mendapatkan pahala



gb 2 6
*menolak ketika
diberikan imbalan*

manfaat tolong menolong

tolong menolong merupakan ciri khas bangsa kita tolong menolong mempunyai banyak manfaat antara lain

- 1 pekerjaan yang berat menjadi ringan
 - 2 pekerjaan cepat selesai
 - 3 menghemat biaya
 - 4 mempererat persaudaraan
- adakah manfaat lainnya kalau ada coba sebutkan

Lampiran 2

LEMBAR KERJA SISWA (LKS) DAN KUNCI JAWABAN

Lembar Kerja Siswa

Nama Anggota : 1.

2.

3.

Susunlah potongan-potongan gambar yang telah disediakan gurumu pada kolom di bawah ini!



Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa

Menyesuaikan

KISI-KISI LEMBAR PENILAIAN KOGNITIF

No	Indikator	No Butir Soal
1	Menjelaskan pentingnya tolong menolong dalam kehidupan sehari-hari	1, 2, 3
2	Mencontohkan sikap tolong menolong dalam kehidupan sehari-hari	4, 5

Lembar Penilaian Kognitif dan Kunci Jawaban

Jawablah pertanyaan pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Temanmu terjatuh. Apa yang harus kamu lakukan?
2. Apa akibatnya jika tidak suka menolong?
3. Apa manfaat tolong menolong?
4. Binatang apa yang suka tolong menolong?
5. Apa saja yang dapat kamu berikan untuk menolong orang lain?

Kunci Jawaban Lembar Penilaian Kognitif

1. Menolongnya.
2. Tidak mempunyai teman.
3. Pilih salah satu jawaban dibawah ini:
 - e. Pekerjaan berat menjadi ringan
 - f. Pekerjaan cepat selesai
 - g. Menghemat biaya
 - h. Mempererat persaudaraan
4. Semut
5. *Jawaban menyesuaikan*

Kisi-kisi Lembar Penilaian Afektif

No	Indikator	No Butir Soal
1	Bekerja sama dengan teman dalam diskusi	Pedoman pengamatan
2	Menghargai pendapat teman dalam diskusi	Pedoman pengamatan
3	Memilah sikap tolong menolong	Pedoman pengamatan
4	Membangun sikap tolong menolong	Pedoman pengamatan

Lembar Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Kerjasama	Menghargai teman	Memilah sikap tolong menolong	Membangun sikap tolong menolong
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					

Kisi-kisi Lembar Penilaian Psikomotor

No	Indikator	No Butir Soal
1	Menggambar bangun datar	Pedoman pengamatan
2	Menceritakan kembali isi cerita yang didengar dengan kata-kata sendiri	Pedoman pengamatan

Lembar Penilaian Psikomotor

Lembar Penilaian Menyusun Gambar

No	Nama Siswa	Aspek	Skor			
			1	2	3	4
1.		Ketepatan				
		Kerapian				

Lembar Penilaian Menceritakan Gambar

No	Nama Siswa	Aspek	Skor			
			1	2	3	4
1.		Ketepatan lafal				
		Pilihan kata				
		Kalimat runtut				
		Penggunaan intonasi				
		Ketepatan gambar dengan ceriyta				

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SDN BANGUNREJO II
KELAS IV SEMESTER 1
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
Dosen Pembimbing Drs. AM. Yusuf, M.Pd**



Disusun oleh

Nama : Eka Vebri Lestari
NIM : 12108241175
Kelompok : A040

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SDN Bangunrejo 2

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : IV/1

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi :

2. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya.

C. Indikator

- 2.1.1 Menyebutkan jenis-jenis batang tumbuhan
- 2.1.2 Membedakan jenis-jenis batang
- 2.1.3 Menyebutkan fungsi batang

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan jenis-jenis batang tumbuhan dengan tepat
2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat membedakan jenis-jenis batang dengan benar
3. Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan fungsi batang dengan benar
4. Melalui diskusi kelompok siswa dapat bekerjasama dengan orang lain dengan baik

E. Materi Ajar

Struktur bagian tumbuhan: batang

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : EEK

Model : Example non Example

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none">• Siswa dan guru berdoa untuk memulai kegiatan pembelajaran• Siswa mengomunikasikan kehadirannya• Apersepsi: siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang manusia dan bangunan yang dapat berdiri dengan kokoh.• Guru menyampaikan materi pokok pembelajaran yaitu struktur batang tumbuhan• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	15 menit
2	Kegiatan Inti Eksplorasi <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengamati batang tanaman yang dibawa oleh guru• Siswa bertanya jawab dengan guru tentang apa yang baru saja dilihat• Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang jenis-jenis batang dan fungsi batang• Siswa bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami Elaborasi <ul style="list-style-type: none">• Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok beranggotakan 3-4 orang	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) dengan bimbingan guru <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya • Siswa dan guru memberikan apresiasi dan tanggapan kepada kelompok yang telah maju ke depan kelas • Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran sehari dengan bimbingan guru 	
3	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu • Siswa bersama guru mengoreksi soal evaluasi. • Siswa mengumpulkan soal evaluasi untuk dinilai guru • Siswa diberikan tindak lanjut oleh guru. • Siswa bersama guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. • Siswa dibimbing guru membuat refleksi pembelajaran selama sehari. • Siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran 	30 menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber

- Budi Wahyono dan Setya Nurachmandani. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam IV: untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Sularmi dan M. D. Wijayanti. 2009. *Sains 4: Ilmu Pengetahuan Alam SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

2. Media

- Power point struktur batang
- Lingkungan: batang tanaman

I. Penilaian

1. Penilaian Kognitif

- Teknik penilaian : tes

- b. Bentuk penilaian : Uraian
 c. Rubrik penilaian :

No	Jawaban	Skor
1	Batang	2
2	Batang	2
3	Floem dan xilem	2
4	Batang berkayu	2
5	Batang basah	2
Jumlah		10

2. Penilaian Afektif

- a. Teknik penilaian : non tes
 b. Bentuk penilaian : pengamatan
 c. Rubrik penilaian :

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Skor
		Kerjasama	Menghargai pendapat teman	Ketelitian	
		0-40	0-30	0-30	

3. Penilaian Psikomotor

- a. Teknik penilaian : non tes
 b. Bentuk penilaian : pengamatan
 c. Rubrik penilaian :

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian		Skor
		Keaktifan	Memperhatikan	
		0-50	0-50	

4. Kriteria Kelulusan Minimal (KKM)

Kriteria Kelulusan Minimal sebesar 75

Mengetahui,
Guru Kelas IV SDN Bangunrejo 2

Harsono, S.Pd
NIP. 19670828 200701 1 010

Kepala SDN Bangunrejo 2

Antonia Retno Sriningsih, M.Pd
NIP. 19560613 198503 2 005

Yogyakarta, 11 Agustus 2015

Praktikan

Eka Vebri Lestari
NIM. 12108241175

Menyetujui,

Dosen Pendamping Lapangan

AM. Yusuf, M.Pd
NIP. 19511217 198103 1 001

Lampiran 1

Bahan Ajar

Struktur Batang Tanaman

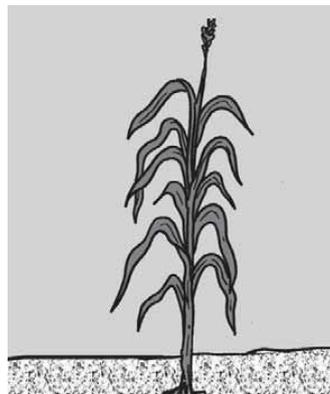
A. Jenis-jenis Batang

Batang dapat diumpamakan sebagai sumbu tubuh tumbuhan. Bagian ini umumnya tumbuh di atas tanah. Arah tumbuh batang tumbuhan menuju sinar matahari. Umumnya batang bercabang, tetapi pada tumbuhan tertentu batangnya tidak memiliki cabang seperti pada tumbuhan pisang, kelapa, dan pepaya. Struktur batang terdiri atas epidermis, korteks, endodermis, dan silinder pusat (*stele*). Silinder pusat pada batang ini terdiri atas beberapa jaringan yaitu empulur, perikardium, dan berkas pengangkut yaitu xilem dan floem. Untuk lebih jelasnya akan kamu pelajari saat duduk di bangku SMP kelas VIII.

Batang tumbuhan dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu batang berkayu, batang rumput, dan batang basah. Perhatikan gambar di bawah ini!



(1) Batang Berkayu



(2) Batang Rumput



(3) Batang Basah

Batang berkayu umumnya bersifat keras dan kuat. Batang berkayu memiliki kambium. Kambium mengalami dua arah pertumbuhan, yaitu ke arah dalam dan ke arah luar. Ke arah dalam, kambium membentuk kayu, sedangkan ke arah luar membentuk kulit. Karena pertumbuhan kambium inilah batang tumbuhan bertambah besar. Contoh tumbuhan yang memiliki batang jenis ini, antara lain, jati, mangga, dan mranti.

Batang basah merupakan batang yang lunak dan berair. Batang basah tidak memiliki kambium sehingga tidak terjadi pembentukan kayu. Tumbuhan yang memiliki batang basah antara lain bayam, pisang, dan kaktus.

Tumbuhan batang rumput memiliki ruas-ruas dan umumnya berongga. Batang jenis ini mudah patah dan tumbuhannya tidak sebesar batang berkayu. Misalnya, tanaman padi, jagung, dan rumput.

B. Fungsi Batang

Umumnya, warna batang muda adalah hijau muda, sedangkan warna batang yang telah tua adalah kecokelat-cokelatan. Bagi tumbuhan, batang memiliki beberapa kegunaan, antara lain sebagai penopang, pengangkut air dan zat-zat makanan, penyimpan makanan cadangan, serta sebagai alat perkembangbiakan.

1. Penopang. Fungsi utama batang adalah menjaga agar tumbuhan tetap tegak dan menjadikan daun sedekat mungkin dengan sumber cahaya (khususnya matahari). Batang tumbuh makin tinggi atau makin panjang. Hal ini menyebabkan daun yang tumbuh pada batang makin mudah mendapatkan cahaya. Pengaruh cahaya pada tumbuhan akan kamu pelajari di kelas lima.
2. Pengangkut. Batang berguna sebagai pengangkut air dan mineral dari akar ke daun. Selain itu, batang berperan penting dalam proses pengangkutan zat-zat makanan dari daun ke seluruh bagian tumbuhan.
3. Penyimpan. Pada beberapa tumbuhan, batang berfungsi sebagai penyimpan makanan cadangan. Misalnya, batang pada tumbuhan sagu. Makanan cadangan disini juga bisa berwujud air, Misalnya, pada tumbuhan tebu dan kaktus. Makanan cadangan ini akan digunakan saat diperlukan.
4. Alat perkembangbiakan. Batang juga berfungsi sebagai alat perkembangbiakan vegetatif. Hampir semua pertumbuhan vegetatif, baik secara alami maupun buatan, menggunakan batang. Tentang perkembangbiakan ini akan kamu pelajari lebih lanjut di kelas VI.

Bagi manusia, batang tumbuhan yang membentuk kayu dapat dimanfaatkan, antara lain, untuk membuat perabot rumah tangga, contohnya batang pohon jati; untuk bahan makanan, contohnya sagu, asparagus; untuk bahan industri, contohnya tebu dan bambu.

Lampiran 2

Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok :

A. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jenis-jenis batang yang sesuai dengan tumbuhannya!

No	Tanaman	Jenis Batang		
		Batang Berkayu	Batang Basah	Batang Rumput
1	Pohon Rambutan			
2	Pohon Padi			
3	Pohon pisang			
4	Pohon Mangga			
5	Pohon kaktus			
6	Tebu			
7	Pohon Jambu			
8	Pohon manggis			
9	Pohon teratai			
10	Pohon Kelapa			
Jumlah				

B. Sebutkan minimal tiga (3) fungsi pohon

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa

A.

No	Tanaman	Jenis Batang		
		Batang Berkayu	Batang Basah	Batang Rumput
1	Pohon rambutan	√		
2	Padi			√
3	Pohon pisang		√	
4	Pohon mangga	√		
5	Pohon kaktus		√	
6	Tebu			√
7	Pohon jambu	√		
8	Pohon manggis	√		
9	Pohon teratai		√	
10	Jagung			√
Jumlah		4	3	3

B. Jawaban

1. Tempat melekatnya daun, bunga, dan buah
2. Sebagai jalan pengangkut air, unsur hara, dan hasil fotosintesis
3. Sebagai tempat menyimpan cadangan makanan (tebu dan sagu)
4. Sebagai alat perkembangbiakan vegetatif

Lampiran 3

Lembar Penilaian Kognitif dan Kunci Jawaban

Soal Evaluasi

Nama : _____

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Bagian tumbuhan yang berfungsi menegakkan tubuh tumbuhan adalah
2. Tebu menyimpan cadangan makanan pada bagian
3. Berkas pengangkut terdiri dari dua macam yaitu . . . dan
4. Kambium hanya dimiliki oleh jenis batang
5. Pohon pepaya memiliki jenis batang

Kunci Jawaban Soal Evaluasi

1. Batang
2. Batang
3. Floem dan xilem
4. Batang berkayu
5. Batang basah

Lembar Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Kerjasama (0 – 40)	Menghargai pendapat teman (0 – 30)	Ketelitian (0 – 30)
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

Lembar Penilaian Psikomotor

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian		Skor
		Keaktifan	Memperhatikan	
		0-50	0-50	
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

LAMPIRAN 5
DOKUMENTASI

A. Gambar Praktik Mengajar



B. Gambar Lomba Peringatan Hari Kemerdekaan



C. Pendampingan Pramuka dan PERSAMI



